

**PENGARUH SUMBER BELAJAR *ELEKTRONIK* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM KELAS XI MASA DAULAH ABBASIYAH
DI MAN 2 KERINCI**

SKRIPSI



ADELIA MELA DEZA
NIM : 1910201030

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
T.A 2023 M/1444 H**

**PENGARUH SUMBER BELAJAR *ELEKTRONIK* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM KELAS XI MASA DAULAH ABBASIYAH
DI MAN 2 KERINCI**

SKRIPSI



Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kerinci
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program sarjana
Pendidikan agama islam

DISUSUN OLEH:

ADELIA MELA DEZA

NIM: 1910201030

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
T.A 2023/1444 M**

Drs. Darsi, M.Pd

Sungai Penuh, Februari 2023

Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd

Kepada Yth.

DOSEN INSTITUT AGAMA

Rektor IAIN Kerinci

ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

di

Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara; **ADELIA MELA DEZA NIM: 1910201030** yang berjudul "**Pengaruh Sumber Belajar *Elektronik* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Masa Daulah Abbasiyah Di MAN 2 Kerinci**" telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) ada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka kamu ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Dengan demikian, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

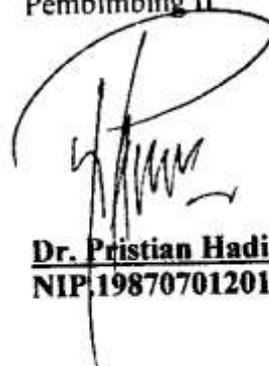
Wassalam,

Pembimbing I



Drs. Darsi, M.Pd.I
NIP. 196602092000031000

Pembimbing II



Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd
NIP. 198707012019031000

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Mela Deza
NIM : 1910201030
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Xi Di Man 2 Kerinci pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu.

Sungai Penuh, Februari 2023

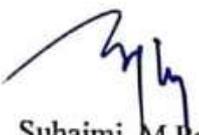


Adelia Mela Deza
NIM: 1910201030

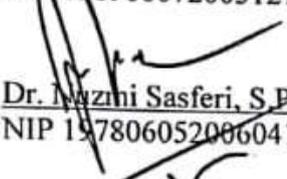
PENGESAHAN

Skripsi oleh Adelia Mela Deza Nim 1910201030 dengan judul “Pengaruh Sumber Belajar Elektronik terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Masa Daulah Abbasiyah Kelas XI di MAN 2 Kerinci” telah diuji dan dimunaqasyahkan pada tanggal 09 Maret 2023.

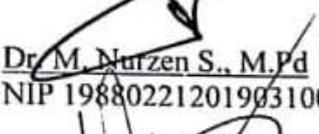
Dewan Penguji


Suhaimi, M.Pd
NIP 196906072003121002

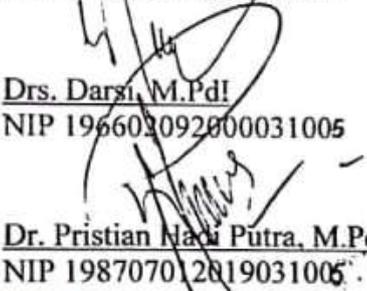
Ketua Sidang


Dr. Nazmi Sasferi, S.Pd., M.Pd
NIP 197806052006041001

Penguji I


Dr. M. Nurzen S., M.Pd
NIP 198802212019031002

Penguji II


Drs. Darsi, M.Pd
NIP 196603092000031005

Pembimbing I


Dr. Pristian Nadi Putra, M.Pd
NIP 198707012019031005

Pembimbing II

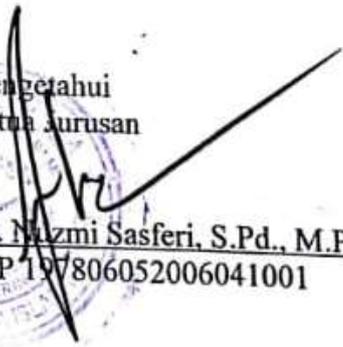


Mengesahkan
Dekan


Dr. Hadi Candra, S. Ag., M.Pd
NIP 197306051999031004



Mengetahui
Ketua Jurusan


Dr. Nazmi Sasferi, S.Pd., M.Pd
NIP 197806052006041001

ABSTRAK

Deza, Adelia Mela. NIM 1910201030. 2022. “Pengaruh Sumber Belajar *Elektronik* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Masa Daulah Abbasiyah Kelas XI di MAN 2 Kerinci”. Skripsi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Drs. Darsi, M.Pd.I. (II) Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd.

Sumber belajar merupakan segala sumber pendukung untuk kegiatan belajar. Perkembangan teknologi pada masa sekarang ini tentu memberikan dampak yang signifikan pada siswa khususnya dalam proses pembelajaran. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat sumber belajar pun juga akan semakin bervariasi. Adanya variasi dari sumber belajar ini akan memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa di Madrasah khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Dari Sumber Belajar *Elektronik* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Masa Daulah Abbasiyah Kelas XI di MAN 2 Kerinci dikarenakan perolehan nilai yang didapatkan oleh siswa masih belum mencukupi KKM. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data kusioner yang butir pertanyaan sudah terbukti valid dan reliabel untuk digunakan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,042 dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, yaitu; a) *Kondisi Belajar* ; kondisi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam masih belum optimal dengan ditemukannya jumlah siswa yang tuntas hanya 45% dengan jumlah 34 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 42 dengan persentase 55%; Oleh karena itu, penggunaan sumber belajar harus diperhatikan lagi. b) *Adanya Pengaruh antara Sumber Belajar dan Hasil Belajar*; Sumber belajar dengan hasil belajar memiliki korelasi $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $10,493 > 2,140$, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap hasil belajar.; c) *Kuat Pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar*; Besar sumber belajar mempengaruhi hasil belajar dapat dilihat dari adanya uji t, diperoleh $t_{hitung} = 9.707$ signifikansi pada taraf 0.000, adapun t_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05 dengan $n = 76$ maka $df = n - 2$ yaitu $76 - 2 = 74$. Jadi nilai $t_{tabel} = 1.668$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 9.707 \geq t_{tabel} 1.668$ dengan $\alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti sumber belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : Sumber Belajar, *Elektronik*, Hasil Belajar

Abstract

Deza, Adelia Mela. NIM 1910201030. 2022. "The Effect of Learning Resources Elektronik on Student Learning Outcomes in the Islamic Cultural History Subject of the Abbasid Daula Period Class XI at MAN 2 Kerinci". Islamic Religious Education Thesis Kerinci State Islamic Institute. (I) Drs. Darsi, M.Pd.I. (II) Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd.

Learning resources are all sources of support for learning activities. Technological developments at the present time certainly have a significant impact on students, especially in the learning process. With the rapid development of technology, learning resources will also be more varied. The variation of these learning resources will have an impact on student learning outcomes in Madrasahs, especially in Islamic Cultural History subjects. The purpose of this study is to determine the influence of learning resources Elektronik Against Student Learning Outcomes in the Islamic Cultural History Subject of the Abbasid Daula Period Class XI at MAN 2 Kerinci because the scores obtained by students are still not sufficient KKM. By using quantitative research methods, questionnaire data collection techniques in which the questions have been proven valid and reliable to be used with a value of r_{count} of 0.042 with a significance level of 0.05.

Based on the research results obtained, namely; a) Learning Conditions; the learning conditions of class XI students in the subject of Islamic cultural history are still not optimal with the finding that the number of students who complete is only 45% with a total of 34 students while students who do not complete are 42 with a percentage of 55%; Therefore, the use of learning resources must be considered again. b) There is influence between learning resources and learning outcomes; Learning resources with learning outcomes have a correlation $r_{count} > r_{table}$, namely $10.493 > 2.140$, thus there is a significant influence between learning resources on learning outcomes; c) Strong influence of learning resources on learning outcomes; Large learning resources affect learning outcomes can be seen from the t test, obtained $t_{count} = 9.707$ significance at the 0.000 level, while t_{table} at a significance level of 0.05 with $n = 76$ then $df = n - 2$, namely $76 - 2 = 74$. So the value of $t_{table} = 1.668$. Thus it can be concluded that $t_{count} = 9.707 \geq t_{table} 1.668$ with $\alpha = 0.05$ until H_0 rejected and H_a accepted. This means that learning resources have a big influence on learning outcomes.

Keywords: Learning Resources, Elektronik, Learning outcomes

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya, Bapak Alm Akmal yang tidak dapat menyaksikan secara langsung kebahagiaan dan perjuangan putri tercinta dalam meraih apa yang dicitakan. Semoga bapak tenang disana, pencapaian ini merupakan hal kecil yang bisa ananda persembahkan.

Ibunda tercinta, Ibu Irdaleli yang tidak terhitung berapa butir keringat laksana jagung yang Ia titihkan demi melihat anaknya menapaki langkah yang sangat amat Ia inginkan. Ibu ini bukan apa-apa dibandingkan dengan yang telah engkau berikan kepada ananda, namun demikian semoga ini dapat mengukir senyum bangga di bibir dan matamu itu. Bapak dan Ibu Tercinta ini merupakan awal perjuangan yang semoga nantinya dapat membuat kalian menangis haru serta bahagia atas apa yang telah kalian lakukan. Sungguh aku sangat menyayangi dan mencintai kalian.

Kakakku tercinta, Etria Manda Lisa. Sungguh engkau juga memberikan pengaruh yang sangat besar kepadaku. Semoga kau juga dapat bangga atas apa yang hari ini aku torehkan. Menjadi adik kebanggaanmu merupakan impianku.

Semoga di kemudian hari, kita dapat menorehkan hal baru yang bermanfaat bagi kita, bapak ibu dan orang lain.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, "maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu, "maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjaka (Al-Mujadalah: 11).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَّأَنَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Sumber Belajar Elektronik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Masa Daulah Abbasiyah Di MAN 2 Kerinci”**. Sholawat dan salah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam jahiliyyah kepada alam kebenaran seperti saat ini. Semoga isi dan makna yang terkandung di dalam skripsi ini dapat dipahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca, kemudia selanjutnya Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat tak terhingga kepada saya serta kesempatan yang sangat berharga untuk dapat menempuh perjalanan berharga ini. Berkat ridha-Nya lah saya dapat sampai ke masa yang saya dan orang tua saya impikan. Puji Syukur atas segala berkah yang Ia sentiasa limpahkan.
2. Orang tua tercinta, Bapak Akmal (Alm) dan Ibu Irda Leli yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, selalu mendukung

saya dan selalu mendo'akan saya. Terimakasih yang tak terhingga kepada keduanya karena berkat mereka saya dapat menjadi seperti apa saya sekarang, juga kakak saya Etria Manda Lisa, S.E yang memberikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini

3. Bapak Dr. As'ari, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dan bapak Dr. Ahmad Jamin, S. Ag, S. IP, M. Ag selaku Wakil Rektor I dan bapak Dr. Jafar Ahmad, M. Si selaku Wakil Rektor II dan bapak Dr. Halil Khusairi, M. Ag selaku Wakil Rektor III.
4. Bapak Dr. Hadi Candra, S. Ag, M. Pd, Dekan Fakultas Tarbiyyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Saadudin, M. Pd.I Wakil Dekan I, Bapak Dr. Suhaimi, M. Pd Wakil Dekan II, Dan Bapak Eva Ardinal, MA Wakil Dekan III.
5. Bapak Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd sebagai ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, bapak Hedi Rusman, M.Pd sebagai sekeretaris jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Drs. Darsi, M.Pd.I Sebagai pembimbing I dan bapak Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, arahan dan petunjuk kepada saya sehingga selesainya skripsi ini.
7. Ibu Rasmita, S.Ag., M.Pd.I sebagai Penasehat Akademik
8. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademika IAIN Kerinci
9. Bapak Arien S.Pd., M.Pd.I, Bapak Edi Masrial, S.Pd, Bapak Subhan Kasim, M.Pd, dan seluruh majelis guru serta seluruh staff tata usaha MAN 2 Kerinci.

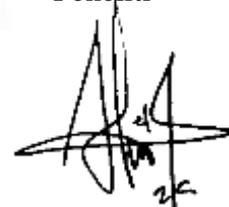
10. Olvin Prasetia, S.Si yang telah banyak membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Sahabat saya, Anisa Cahyani, Osia Sutica, dan Putri Vebiona, serta teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Peneliti merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya do'a yang dapat peneliti mohonkan kepada Allah SWT. semoga semua bantuan dan dorongan dari berbagai pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki sudah pasti dalam skripsi ini banyak ditemui kelemahan dan kekurangan, bahkan jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini dan segala bantuan yang telah diberikanitu agar menjadi amal baik di sisi Allah SWT, Aamiin.

Sungai Penuh, Februari 2023

Peneliti



Adelia Mela Deza
NIM: 1910201030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Pengaruh	15
B. Sumber Belajar	16
1. Pengertian Sumber	16
2. Belajar	17
a. Pengertian Belajar	17
b. Tujuan Belajar	19
c. Teori Belajar.....	20
3. Sumber Belajar	22
a. Pengertian Sumber Belajar.....	22
b. Bentuk Sumber Belajar	24

c. Kegunaan Sumber Belajar.....	25
C. Sumber Belajar <i>Elektronik</i>.....	26
1. Pengertian <i>Elektronik</i>	26
2. Dampak Positif <i>Elektronik</i>	27
D. Hasil Belajar	28
1. Pengertian Hasil Belajar.....	30
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
3. Pemanfaatan Sumber Belajar dan Hubungannya dengan Hasil Belajar ..	32
E. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	34
1. Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah.....	35
2. Kontribusi Dinasti Abbasiyah dalam Bidang Ilmu Pengetahuan.....	37
F. Penelitian Yang Relevan.....	38
G. Kerangka Berpikir	41
H. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Dan Desain Penelitian	44
B. Populasi Dan Sampel	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	45
C. Variabel Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Gambaran Umum	50
2. Deskripsi Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69

B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa	57
Tabel 4.2 Jawaban Sampel Pada Indikator Bahan Pengajaran	61
Tabel 4.3 Jawaban Sampel Pada Indikator Alat dan Perlengkapan Belajar	62
Tabel 4.4 Jawaban Sampel Pada Indikator Aktivitaas	64
Tabel 4.5 Persentase Hasil Belajar Siswa	65
Tabel 4.6 Jawaban Sampel Pada Indikator Hasil Belajar	66
Tabel 4.7 Jawaban Sampel Pada Indikator Materi Daulah Abbasiyah	68
Tabel 4.8 Uji Validitas	69
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas	70
Tabel 4.10 Uji Normnlitas.....	71
Tabel 4.11 Uji Regresi Linear	72
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	73

K E R I N C I

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Tabulasi Data	89
Angket penelitian	97
Hasil belajar	99
Uji Validitas	104
Uji Reliabilitas	108
Uji Normalitas	109
Uji Koefisien Dterminasi	110
Uji Homogenitas	112
Data Statistik Sekolah	113
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	114
Surat Keputusan Pembimbimng	115
Surat Mohon Izin Penelitian	118
Surat Validasi Instrumen Penelitian	119
Surat Selesai Penelitian	120
Surat Plagiarisme	121
Daftar Riwayat Hidup	122

UNIVERSITAS ISLAM MAJLIS
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi suatu negara dapat dikatakan memegang peranan yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup suatu negara dan bangsa itu sendiri, karena pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta potensi dari sumber daya manusia. Pendidikan tidak akan ada habisnya, peranan pendidikan sangat besar dalam menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang cakap dan dapat bersaing secara sehat namun tetap memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia. Begitu pentingnya pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta membangun bangsa (Alpian, 2019). Pendidikan merupakan upaya nyata untuk memberikan fasilitas kepada seseorang dalam mencapai kemandirian serta kematangan mentalnya sehingga dapat bertahan didalam kompetisi kehidupannya. Dalam proses pendidikan, siswa merupakan sasaran sekaligus subjek dari pendidikan. Oleh karena itu untuk memahami peserta didik, tenaga kependidikan perlu untuk dilengkapi pemahaman tentang ciri-ciri umum peserta didik (Puspita, 2018)

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran, keterampilan, dan kebiasaan suatu kelompok yang diturunkan dari generasi ke generasi yang secara umum dilakukan melalui proses pengajaran (Somad, 2021). Pendidikan sendiri berasal dari dua suku kata, yakni didik kemudian diberi imbuhan me sehingga menjadi “mendidik” yang memiliki arti memelihara dan memberi

latihan. Pada proses memelihara dan memberi latihan perlu adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (Azis, 2017). Pendidikan dapat dikatakan merupakan sebuah sarana untuk memajukan semua bidang kehidupan manusia di Indonesia, baik dalam bidang ekonomu, sosial, teknologi, keamanan, keterampilan, berakhlak mulia, kesejahteraan, budaya, dan kejayaan bangsa. Namun jika pendidikan nasional tidak diiringi dengan nilai-nilai moral, norma, dan aturan yang mengikat sebagai proses koreksi atas kemajuan pendidikan serta tantangan yang datang dari dalam maupun dari luar.

Menurut Iwan Syahril bahwa setidaknya terdapat lima prinsip utama dalam perkembangan pendidikan di Indonesia, yakni: *pertama*, harus memerdekakan, ia tidak boleh membuat kreativitas dan imajinasi dari peserta didik terpendam; *kedua*, pendidikan tidak boleh membekap rasa ingin tahu peserta didik yang tak tersentuh oleh buku teks dan pertanyaan dalam ujian; *ketiga*, pendidikan memberi turutan konsistensi penerapan tutur, aksi norma dan nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat; *keempat*, pendidikan harus menjadi bagian pembangunan bangsa persatuan; dan yang *kelima*, pendidikan harus mengkreasikan budaya belajar yang dicontohkan oleh semua pendidik. Pembelajar selalu mencari tahu mengenai pengetahuan terkini dan mencari berbagai macam cara mengajar yang kreatif dan efektif (Ilham, 2019).

Berdasarkan konsep pendidikan nasional menempatkan bentuk-bentuk pendidikan tersebut dalam tiga ranah yang mencakup pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang dikembangkan dan

disesuaikan dengan tingkat pendidikan (Suluh, 2018). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang memiliki tujuan mengembangkan potensi peserta didik dalam mewujudkan manusia yang cerdas, berakhlakul karimah, serta memiliki keterampilan sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat melalui pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan dinilai sangat penting bagi kehidupan. Oleh karena itu pendidikan harus diatur oleh pemerintah. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengubah karakter warga Indonesia menjadi lebih baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pendidikan diharapkan dapat memajukan generasi yang baik dengan melanjutkan pemikiran-pemikiran luhur, yaitu memajukan negara Indonesia agar dapat berkompetisi dengan negara lain. Dengan kata lain potensi dari masyarakat Indonesia tidak lagi terpendam dalam diri antar individu melainkan dapat ditampilkan dimuka umum (Rahman, 2021).

Pendidikan tidak hanya sekedar proses belajar mengajar belaka yang hanya untuk mentransformasi pengetahuan melalui pengajaran saja, melainkan

suatu proses yang secara menyeluruh dapat mempengaruhi dan mengarahkan kehidupan bagi peserta didik atau masyarakat baik perseorang maupun kelompok (Abidin, 2020). Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana untuk menjadikan manusia seutuhnya (Masruhin et al., 2021). Kegiatan atau praktik pembelajaran dirancang dengan tujuan untuk memfasilitasi pembelajar mencapai suatu kompetensi atau tujuan pembelajaran tertentu (Hendratmoko et.al., 2017). Pendidikan dapat diartikan sebagai bantuan dari orang dewasa kepada yang belum dewasa agar mencapai kedewasaan. Bantuan yang diberikan oleh pendidik berupa bimbingan belajar sehingga dapat menunjang perkembangan siswa.

Dalam pendidikan formal pemberian bantuan dan bimbingan belajar diwujudkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar tadi manakala ada interaksi antar guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Dalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajar, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar atau individu yang belajar. Keterpaduan kedua fungsi tersebut mengacu kepada tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan tanggung jawab yang harus dipilih dan ditentukan dengan hati-hati untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna (Budiastuti et al., 2021).

Salah satu indikator dari tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil yang diraih oleh siswa. Hasil belajar merupakan pencapaian belajar yang didapatkan siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan

oleh seorang tenaga pendidik dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh siswa (Syafi'i et al., 2018). Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai sejumlah pengalaman yang diperoleh anak didik yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan (Jufri et al., 2019).

Keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dalam diri siswa meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, disiplin diri, dan kemandirian. Sedangkan faktor dari luar diri siswa dapat berupa lingkungan alam, kondisi sosial, ekonomi, lingkungan sekolah, guru, kurikulum, dan sebagainya. Jadi, dalam hal ini rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor tersebut di atas.

Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam adalah penggunaan sumber belajar di sekolah, hal ini meliputi sumber belajar tercetak, non cetak, fasilitas belajar, maupun lingkungan di sekolah. Selain itu untuk memperoleh pengalaman dan untuk membantu guru maupun siswa dalam mencapai tujuan. Sumber belajar sendiri dapat diartikan secara sempit dan luas. Pengertian secara sempit diarahkan pada bahan belajar cetak, misalnya buku-buku atau bahan-bahan cetak lainnya. Pemahaman tersebut memberi arti bahwa sumber belajar merupakan

sarana pengajaran berupa alat visual atau auditif yang dapat memberikan bantuan dalam proses kegiatan belajar mengajar agar informasi dapat tersampaikan dengan lebih mudah. Adapun sumber belajar dalam proses pembelajaran adalah guru karena dalam kegiatan belajar mengajar di kelas gurulah yang menyampaikan ilmu pengetahuan dan merupakan satu-satunya sumber peserta didik mendapatkan informasi. Jika kita pahami guru bukan satu-satunya sumber pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran oleh karena itu proses pembelajaran tetap dapat terlaksana tanpa seorang guru (Arga et al., 2019).

Berdasarkan kepada teori komunikasi yang dikemukakan oleh AECT pada tahun 1977 dan dituangkan ke dalam jurnal Santi yang berjudul pengelolaan sumber belajar masyarakat bahwa sumber belajar didesain lebih terarah dan menyesuaikan dengan karakter siswa. Sumber belajar seperti ini populer dengan media instruksional. Misalnya, program televisi, pendidikan, program radio pendidikan, film pendidikan, *slide* pendidikan, dan lain sebagainya (Santi, 2018). Salah satu media yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dan dapat menjadi penentu hasil belajar dalam mata pelajaran SKI adalah *Elektronik*. Penggunaan telepon pintar dengan bijak akan dapat membantu siswa dalam proses belajar. Hal ini dikarenakan banyaknya aplikasi dan *channel* yang mengedukasi peserta didik. Dengan mengaksesnya maka dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka seputar kebudayaan dan peradaban Islam dalam mencapai puncak keemasannya.

Faktor penentu dalam keberhasilan belajar adalah siswa sebagai pelaku belajar. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa, maka proses belajar tidak akan berhasil. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, dan dapat memecahkan solusi dari masalah yang sedang ia hadapi agar dapat meningkatkan motivasi diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Kesiapan siswa yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain dalam hal penentu tujuan belajar, metode, dan evaluasi hasil belajar dapat disebut dengan kemandirian belajar (Sarjana et al., 2022). Arah belajar dan hasil belajar seseorang ditentukan oleh kemandirian seseorang.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan di MAN adalah mata pelajaran SKI. Mata pelajaran tersebut diberikan sebagai program pengajaran yang merupakan bagian dari pendidikan agama Islam, program pengajaran tersebut diberikan dengan tujuan agar siswa dapat dibekali dengan ilmu pengetahuan agar dapat menjadi calon warga masyarakat yang mengerti peristiwa dan mengerti mengenai masalah keagamaan terutama yang memberikan dampak kepada dirinya dalam segi pencapaian akademik. Selain itu, Sejarah Kebudayaan Islam sendiri merupakan mata pelajaran yang membahas tentang peradaban Islam sehingga proses belajarnya membutuhkan banyak sumber. Sumber belajar inilah yang nantinya akan memberikan dampak kepada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar mengenai peradaban dan kebudayaan Islam. Hasil belajar mengenai SKI pada kelas XI IPS 1 yang di

MAN 2 Kerinci pada saat ulangan harian rata-rata adalah 70 dengan rentang nilai terendahnya 60 sampai dengan nilai tertinggi 90 (sumber: Nilai Ulangan Harian SKI Kelas XI IPS 1).

Saat bertemu dengan guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam, pak Subhan Kasim peneliti bertanya tentang penggunaan sumber belajar hanya berfokus kepada sumber belajar cetak, menurut beliau karena penggunaan sumber belajar cetak memudahkan guru dalam mengontrol siswa dan lebih mudah dijumpai di lingkungan madrasah. Misalkan kata beliau, apabila siswa tersebut diberikan tugas maka pengontrolan guru dapat lebih terpusat dan mencakup seluruh siswa yang berada di dalam kelas, dibandingkan dengan sumber belajar dalam bentuk lain. Kemudian peneliti menanyakan mengenai *handphone* yang rata-rata dimiliki oleh para siswa, yang mana penggunaannya bisa memudahkan siswa dalam mengakses *channel YouTube* yang berkaitan dengan pembahasan yang akan dibahas. Namun, menurut beliau penggunaan *handphone* dinilai kurang efektif karena memungkinkan siswa membuka *channel* atau aplikasi lain yang menyebabkan siswa tersebut kehilangan fokus atau konsentrasinya dalam belajar sehingga siswa menjadi kurang tanggap atau sulit mengerti mengenai materi yang sedang dijelaskan oleh guru bidang studinya. Sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik oleh guru bidang studi maupun siswa itu sendiri.

Namun demikian, pada proses pelaksanaannya penggunaan sumber belajar yang bervariasi tentu akan meningkatkan nilai siswa dikarenakan ada banyak sumber yang dapat mereka baca dan pahami kemudian memberikan wawasan

bagi diri mereka sendiri, dalam hal ini peneliti menekankan pada penggunaan sumber belajar *Elektronik* karena benda ini sudah dimiliki oleh semua siswa, namun penggunaannya kurang tepat. Dan dengan mengetahui fungsi dari *Elektronik* itu sendiri maka akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa. Karena ada banyak sekali materi ajar yang diakses pada *Elektronik*. Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui masalah yang berkaitan dengan sumber belajar, kemandirian belajar, dan hasil belajar, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MASA DAULAH ABBASIYAH KELAS XI DI MAN 2 KERINCI”**.

B. Identifikasi Masalah

Melihat dari latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pentingnya mengetahui sumber belajar lain selain lembar kerja siswa.
2. Pemanfaatan sumber belajar di sekolah masih belum maksimal
3. Pentingnya mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar
4. Pentingnya mengetahui pemanfaatan *Elektronik* sebagai sumber belajar
5. Belum diketahui pengaruh antara sumber belajar dengan hasil belajar

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh sumber belajar *Elektronik* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah

kebudayaan islam “masa daulah Abbasiyah” kelas XI di MAN 2 Kerinci”, peneliti membatasi pembahasannya hanya pada sumber belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di MAN 2 Kerinci

D. Rumusan Masalah

Dalam pembatasan masalah di atas, berikut ini peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi hasil belajar SKI siswa di MAN 2 Kerinci selama ini?
2. Apakah ada pengaruh antara sumber belajar dan hasil belajar di MAN 2 Kerinci ?
3. Berapa besar pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa di MAN 2 Kerinci

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk

1. Untuk mengetahui kondisi hasil belajar siswa MAN 2 Kerinci pada mata pelajaran SKI
2. Untuk mengetahui pengaruh antara sumber belajar dan hasil belajar di MAN 2 Kerinci
3. Untuk mengetahui besar pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa di MAN 2 Kerinci

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengetahui pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa di MAN 2 Kerinci.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sendiri dan dapat mengetahui pentingnya penggunaan dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa. Sehingga dapat dikehatui pula pengaruhnya bagi pencapaian siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan agar siswa selalu menggunakan keseluruhan sumber belajar secara menyeluruh sehingga dapat mempermudah proses belajar dan membantu siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang optimal, khususnya dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan dan masukan mengenai pentingnya faktor sumber belajar dalam meningkatkan Hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi *input* agar pihak sekolah dapat memberikan perhatian secara menyeluruh terhadap sistem proses pembelajaran sehingga Hasil belajar siswa dapat meningkat, termasuk didalamnya pemanfaatan sumber belajar disediakan oleh sekolah.

3. Manfaat Akademis

Dengan adanya proposal penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian yang sama kedepannya. Serta dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

G. Definisi Operasional

1. Sumber Belajar

- a. Menurut Januszewski dan Molenda, sumber belajar adalah semua sumber termasuk pesan, orang, bahan, alat, teknik dan latar yang dapat dipergunakan peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja belajar (Januszewski & Molenda, 2008)
- b. Menurut Seels dan Richey, yang dituangkan ke dalam jurnal Rosiyanti dan Mutmainah bahwa sumber belajar adalah segala sumber pendukung untuk kegiatan belajar, termasuk sistem pendukung dan materi serta lingkungan pembelajaran (Rosiyanti & Muthmainnah, 2018).

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sumber pendukung untuk kegiatan belajar yang dipergunakan oleh siswa atau tenaga kependidikan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Sumber belajar ini dapat berupa barang yakni *Elektronik* itu sendiri dan berbagai perangkat lunak yang ada didalamnya seperti situs web, aplikasi, channel youtube, dan lain-lain

2. Hasil Belajar

- a. Hamalik berpendapat bahwa hasil belajar ialah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu (Hamalik, 2008).
- b. Menurut Sudjana hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah perubahan tingkah lak sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bentuk perubahan yang dimaksud tentunya adalah perubahan yang terjadi secara positif. Bidang-bidang atau aspek pendidikan yang ada dalam diri siswa harus dikembangkan melalui proses belajar (Sudjana, 2009).
- c. Menurut Purwanto hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan (Purwanto, 2010).

Dari uraian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu indikator untuk mengukur pengetahuan peserta didik setelah diberikan pengajaran. Dan bentuk perubahan apa yang terjadi dalam peserta didik tersebut setelah diberikan pengetahuan dan wawasan kepadanya.

3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

- a. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan disiplin ilmu yang mempelajari peristiwa masa lalu umat Islam yang berupa rasa, karsa, dan cipta, baik sebuah pemikiran atau gagasan maupun hal konkrit seperti perilaku sehari-hari (Fahrudiin, 2020).
- b. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang kebudayaan Islam, kisah para Nabi dan para Sahabat-sahabatnya yang perlu diceritakan kepada peserta didik, agar mereka mengetahui bagaimana perjalanan sejarah para sahabat Rasulullah dalam memperjuangkan agama Islam, hingga sampai pada saat ini terus dipelajari (Aslan & Suhari, 2018).
- c. Pembelajaran mengenai Sejarah Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK dan seni untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban pada masa kini dan masa yang akan datang (Sofi, 2016).

d. Materi Daulah Abbasiyah merupakan sebuah masa yang biasa disebut sebagai *golden era* bagi kejayaan untuk penyebaran Islam karena pada masa ini banyak sekali intelektual yang dilahirkan baik itu periwayat hadits maupun ilmu pengetahuan yang berkembang hingga saat ini. Masa ini disebut *golden era* karena selain hal tersebut di atas perekonomian juga sangat berkembang. Itulah mengapa pada masa ini Islam benar-benar berada pada masa puncak kejayaan (Nunzairina, 2020)

Kesimpulannya Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang menekankan kepada Sejarah mengenai Islam pada zaman dahulu baik yang menceritakan tentang kisah para Nabi dan Sahabat ataupun membahas mengenai perjuangan penyebaran Islam hingga sampai pada zaman sekarang ini, dalam pelajaran SKI terdapat materi mengenai masa daulah abbasiyah yang membahas masa keemasan Islam. Dalam hal ini diharapkan dapat diambil hikmah dari pembahasan yang ada dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

K E R I N C I

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Pengaruh

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum. Proses belajar mengajar yang terfokus pada guru, dan kurang terfokus pada siswa mengakibatkan kegiatan belajar mengajar lebih menekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran (Noerwiyati, 2017). Dalam proses pembelajaran tentu akan menghasilkan pengaruh terhadap peserta didik. Pengaruh merupakan tokoh formal maupun informal di dalam masyarakat, memiliki ciri lebih kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan aksesibel dibanding pihak yang dipengaruhi (Lofia, 2014).

Menurut Uwe Becker mengungkapkan bahwa pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang. Berbeda dengan kekuasaan tidak begitu terikat dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan. Norman Barry juga menjelaskan bahwa pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan yang jika seorang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya. Hal tersebut mereka kemukakan di dalam buku pegantar ilmu komunikasi karya Wiryanto (Wiryanto, 2004).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005) “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Pengaruh

merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik itu maupun orang atau benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya. Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun, bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pengaruh ini adalah segala apa yang ada di alam yang memberikan perubahan dalam diri seseorang baik dalam segi tindakan, sehingga menyebabkan seseorang melakukan tindakan tersebut. Orang yang melakukan tindakan itu sendiri dapat disebut sebagai orang yang dipengaruhi.

B. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005), arti kata sumber adalah asal dalam bagian arti: Ia berusaha mendekati dan menemukan sumber buyi yang memesonanya, kabar itu didapatnya dari sumber terperaya. Arti lain dari sumber yaitu tempat keluar. Sumber sendiri merupakan sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Sumber memiliki arti

dalam kelas nomina sehingga sumber dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

2. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencari, mempelajari, dan memahami suatu hal yang baru bagi dirinya. Susanto berpendapat bahwa belajar adalah sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif masih baik dalam berpikir, merasa, maupun bertindak (Rohaenah, 2022). Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 pasal 1 dikemukakan bahwa

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2003).

Belajar dapat juga diartikan sebagai proses berfikir yang terjadi secara internal. Kata “belajar” bukan lagi hal yang jarang didengar. Kata belajar sendiri dapat mengadirkan suasana gembira terhadap diri, namun tidak menutup kemungkinan membawa kemurungan, kebosanan, ketegangan, dan lain sebagainya (Suardi, 2018). Belajar

dapat pula diartikan sebagai aktivitas psikis yang dilakukan setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Adapun pengertian belajar menurut pendapat beberapa ahli, yakni sebagai berikut:

a) M. Sobry Sutikno

Menurut M. Sobry Sutikno dalam buku belajar dan pembelajaran karya Ahdar Djamaludin, pengertian belajar adalah Belajar dan Pembelajaran Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, perubahan adalah sesuatu yang dilakukan secara sadar (disengaja) dan bertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya (Djamaluddin & Wardana, 2019).

b) Thursan Hakim

Menurut Thursan Hakim, definisi belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam

bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya (Hakim, 2000).

c) Skinner

Menurut teori Skinner dalam buku belajar dan pembelajaran oleh Djamaluddin dan Wardana, pengertian belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlaku secara progresif (Djamaluddin & Wardana, 2019).

d) W.S. Winkel

Dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pengajaran. Menurutnya, pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental/ psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas” (Winkel, 1996).

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang dilakukan baik melalui pengalaman yang menghasilkan perubahan

tingkah laku dan dapat berbekas dalam pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap.

b. Tujuan Belajar

Tujuan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi perubahan tingkah laku dari individu setelah individu tersebut melaksanakan proses belajar. Melalui belajar diharapkan dapat terjadi perubahan (peningkatan) bukan hanya pada aspek lainnya. selain itu, tujuan belajar yang lainnya adalah untuk memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup. Pada teori Taksonomi Bloom, menggolongkan bentuk tingkah laku sebagai tujuan belajar atas tiga ranah , yakni:

- a) Ranah kognitif berkaitan dengan perilaku yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah
- b) Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, minat, aspirasi, dan penyesuaian perasaan sosial meliputi kepaakaan terhadap hal-hal tertentu, dan kesediaan untuk memperhatikan hal tersebut.
- c) Ranah psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual dan motorik (Isti'adah, 2020).

c. Teori Belajar

Era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dan persaingan yang sangat ketat menuntut manusia untuk mampu terus-menerus belajar menguasai berbagai ilmu dan teknologi secara cepat. Jika tidak demikian maka seseorang akan tertinggal dan

kalah dalam kompetisi di berbagai bidang (Saomah, 2017). Transmisi berkembangnya suatu peradaban dunia ditandai dengan hadirnya teknologi yang mempercepat dan membantu manusia dalam mengerjakan segala sesuatu, dan hadirnya teknologi memengaruhi berbagai aspek yang ada dalam aktivitas kerja, usaha dan lain sebagainya. Di dalamnya pun pendidikan menerima dampak dari teknologi tersebut. Dahulunya pendidikan hanya terbatas pada pengimplementasian *oral conventional* yang dimiliki oleh pengajar, akan tetapi sekarang tuntutan bagi perkembangan pendidikan harus difokuskan dan berbasis pada teknologi yang membantu dalam proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran yang diajarkan kepada anak didik.

Dalam proses pembelajaran, teori belajar menolong para guru untuk mengevaluasi keseluruhan dari aktivitas belajar dari pelajar, sehingga teori belajar dapat menolong para guru untuk melihat gejala dan model penerapan pembelajaran dalam teori belajar apa yang cocok untuk digunakan dalam setiap tahapan dalam materi yang diberikan oleh guru terhadap siswa. Penerapan teknologi dalam pendidikan menjadi salah satu sumbangsih penting dalam dunia pendidikan hingga saat ini. Selain mempermudah juga dipandang mempercepat kerja dalam proses aktivitas dalam mengajar. Kerangka teknologi bisa kita lihat dengan adanya alat berbentuk perangkat keras dan perangkat

lunak yang bisa digunakan oleh pengajar dan pelajar (Mokalu et al., 2022).

Teori sendiri merupakan kumpulan prinsip-prinsip yang disusun secara sistematis. Prinsip tersebut berusaha menjelaskan hubungan-hubungan antara fenomena-fenomena yang ada. Setiap teori akan mengembangkan konsep-konsep yang digunakan sebagai simbol fenomena tertentu. Secara umum, teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan di antara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Sehingga dapat dikatakan bahwa teori adalah suatu kerangka kerja konseptual untuk mengatur pengetahuan dan menyediakan suatu cetak biru untuk melakukan beberapa tindakan selanjutnya (Isti'adah, 2020).

Dalam dunia pembelajaran sendiri kebutuhan akan teori karena dapat menjadi referensi dan acuan untuk mengembangkan suatu bidang ilmu. Fungsi teori sendiri yakni membuat penemuan menjadi sistematis, melahirkan hipotesis, membuat prediksi, dan memberi penjelasan. Dengan kata lain teori dalam dunia pembelajaran sangat penting kedudukannya.

3. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sekolah harus menyiapkan dan mengembangkan *learning resources* (sumber belajar) bagi guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam pembelajaran terdapat beberapa aktivitas yang saling terpadu, yaitu

aktivitas mengajar, belajar dan sumber belajar. Aktivitas mengajar menyangkut seorang pendidik dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi yang harmonis menjadi indikator suatu aktivitas atau proses pembelajaran itu berjalan dengan baik. Selanjutnya, dalam proses pembelajaran pendidik harus mampu memanfaatkan *learning resources* dalam pembelajaran. Sejalan dengan hal ini UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bab 1 ayat 20, menyatakan bahwa pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran ada beberapa komponen yang saling berinteraksi edukatif yaitu, pendidik, peserta didik, dan sumber belajar.

Sumber belajar merupakan komponen penting dan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidik harus memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran. Agar pemanfaatannya dapat optimal, maka pendidik harus diberdayakan. Pelatihan harus diadakan untuk membekali pendidik dengan kemampuan dan *skill* dalam memanfaatkan sumber belajar (Samsinar, 2019). Menurut Edgar Dale sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami dan dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya, adanya perubahan

tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan (Anisah & Azizah, 2016).

Dalam hal ini penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala daya yang dipergunakan dalam proses pengajaran baik secara langsung yang dapat menambah pengetahuan siswa sehingga ada perubahan tingkah laku dalam diri siswa ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

b. Bentuk Sumber Belajar

Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi siswa maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui suatu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Pada hakikatnya sumber belajar begitu luas dan kompleks, lebih dari sekedar media pembelajaran. Segala hal sekiranya diprediksikan akan mendukung dan dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan pembelajaran dapat dipertimbangkan menjadi sumber belajar. Adapun klasifikasi bentuk-bentuk sumber belajar menurut AECT adalah sebagai berikut

1. Pesan, yaitu informasi yang ditransmisikan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, seni, dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi yang harus diajarkan kepada siswa
2. Orang, bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Dalam kelompok ini misalnya guru, tutor, peserta didik, tokoh masyarakat (yang mungkin berinteraksi dengan masyarakat)

3. Bahan (materials), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun dirinya sendiri. Misalnya transparansi, slide, audio, video, buku, majalah, dan lainnya. Buku, yaitu segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedi, fiksi dan lain sebagainya. Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi, misalnya peristiwa kerusuhan, peristiwa bencana, dan peristiwa lainnya yang guru dapat menjadikan peristiwa atau fakta tersebut sebagai sumber belajar (Cahyadi, 2019).

c. Kegunaan Sumber Belajar

Menurut E. Mulyasa kegunaan sumber belajar secara umum dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh (Mulyasa, 2013).
- 2) Sebagai pemandu materi pembelajaran yang dipelajari, dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti materi standar secara tuntas (Mulyasa, 2013).
- 3) Memberikan berbagai ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar (Mulyasa, 2013).
- 4) Memberikan petunjuk dan deskripsi tentang hubungan antara apa yang sedang diibandingkan dalam pembelajaran dengan ilmu pengetahuan lainnya (Mulyasa, 2013).

- 5) Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang sedang dikembangkan (Mulyasa, 2013).
- 6) Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul sebagai konsekuensi logis dari pembelajaran yang dikembangkan, yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari para guru dan peserta didik (Mulyasa, 2013).

Sumber belajar memiliki fungsi atau kegunaan yang utama yaitu sebagai pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pengajaran. Manfaat dari sumber belajar yaitu memberikan informasi yang dapat memperluas pengetahuan siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga dapat merangsang pemikiran siswa menjadi lebih kritis dan berkembang lebih jauh lagi ke hal-hal yang positif jika sumber belajar diatur, dirancang, dan disiapkan dengan tepat (Anisah & Azizah, 2016).

C. Elektronik

1. Pengertian Elektronik

Elektronik merupakan telepon genggam dengan berbagai kegunaan yang hampir mirip dengan computer. Belum ada standar pabrik yang dapat mendefinisikan arti *Elektronik*. Bagi sebagian orang, *Elektronik* merupakan telepon yang cara kerjanya menggunakan seluruh perangkat lunak sistem informasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi (Daeng et al., 2017). Perkembangan *Elektronik* di Negara Indonesia mengalami

perkembangan yang sangat pesat. *Elektronik* merupakan telepon genggam yang memiliki fitur-fitur yang melebihi telepon pada umumnya, dengan adanya fitur ini dapat mendukung berbagai kegiatan manusia termasuk didalamnya kegiatan belajar mengajar (Solikin, 2018).

Dengan fitur-fitur canggih yang sudah disediakan *Elektronik* maka akan semakin mempermudah manusia dalam menjangkau informasi baik disekitar mereka maupun di lingkungan global. Adapun dampak positif dari penggunaan *Elektronik*, yaitu mempermudah seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain, mempermudah seseorang untuk mengakses internet, serta mempermudah pelajar aktif dalam media social. Selain itu, *Elektronik* juga dapat mempermudah pelajar dalam menjalankan aktivitas pembelajaran, seperti dapat menyelesaikan tugas dengan baik, berbagi informasi mengenai pembelajaran, mempermudah pelajar untuk mencari bahan serta sumber dalam belajar (Maisari et al., 2019).

Penggunaan *Elektronik* sebagai pendukung kegiatan pembelajaran tidak lepas dari adanya fitur internet. Internet sendiri merupakan jaringan global. Internet dapat mempermudah penggunaannya dalam memperoleh informasi, sehingga dapat dikatakan bahwa *Elektronik* sendiri merupakan sumber daya yang potensial dalam mendukung kegiatan belajar apabila pemanfaatannya tepat (Syafriana & Nurfajri, 2021). Karena bagaimanapun *Elektronik* sendiri

merupekan benda yang akan berfungsi sesuai dengan yang diinginkan oleh penggunaanya.

2. Dampak Positif *Elektronik*

Penggunaan gadget khususnya *Elektronik* oleh anak di masa perkembangan teknologi sekarang ini sudah lumrah dan dapat ditemukan dimana-mana. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari klesluruhan sejumlah 170 anak berusia 3-6 tahun sejumlah 166 anak sudah menggunakan gadget dengan durasi 0,5-5 jam perhari dimana fenomena tersebut banyak dijumpai di kota besar dan di daerah urban (Listiana & Guswanti, 2020). *Elektronik* adalah sebuah perangkat telekomunikasi elektronik tanpa menggunakan kabel telepon tetapi memanfaatkan jaringan sinyal GPRS, EDGE, 3G, dan HSDPA. *Elektronik* dapat dibawa kemana-mana dan memiliki akses ke berbagai macam media sehingga seringkali disebut sebagai alat multimedia (Gusti Yarmi, 2017).

Adapun dampak positif dari penggunaan *Elektronik* dikalangan peserta didik yakni dapat menjadi sarana telekomunikasi yang mudah dijangkau, menjadi sarana dalam proses kegiatan pembelajaran yakni sebagai sumber belajar, dilenngkapi berbagai media yang memudahkan peserta didik dalam mendapatkan informasi terkait materi yang akan diajarkan, dapat menjadi salah satu factor eksternal dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Das et al., 2019)

3. Dampak Negatif *Elektronik*

Peranan *Elektronik* sebagai sarana pembelajaran sudah dapat dirasakan sejak lama. Namun selain dampak positif diatas, penggunaan *Elektronik* yang tidak benar-benar diperhatikan juga dapat menimbulkan efek negatif bagi siswa, dikarenakan kemudahan untuk mengakses segala macam pembaruan yang ada pada *Elektronik*. Untuk itu penggunaan *Elektronik* sebagai sumber belajar memang benar-benar harus dipantau dan diawasi oleh guru bidang studi (Wulandari et al., 2021).

Penggunaan *Elektronik* dikalangan siswa dilandasi oleh beberapa alasan, seperti hanya ingin mengikuti trend, atau untuk lebih aktif di sosial media seperti *facebook*, *whatsapp*, *instagram*, *twitter*, dll. Menilik dari aktifitas remaja dalam menggunakan *Elektronik*, berbagai kebijakan diterapkan oleh pihak sekolah kepada siswa atau peserta didiknya yaitu salah satunya adalah larangan penggunaan *Elektronik* di lingkungan sekolah (Asmurti et al., 2017)

Adapun dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari penggunaan *Elektronik* sebagai sumber belajar adalah sebagai berikut:

a. Malas belajar

Penggunaan *Elektronik* pada saat guru memberikan tugas untuk dikerjakan dikhawatirkan siswa tersebut sibuk bermain *Elektronik* sehingga tidak memperhatikan penjelasan dari guru yang ada di depan mereka hal ini juga tentunya akan

menimbulkan efek malas terhadap siswa tersebut (Sari et al., 2021).

b. Mengganggu Konsentrasi Siswa saat belajar

Penggunaan *Elektronik* pada saat proses pembelajaran tentu akan memiliki dampak buruk bagi konsentrasi siswa. contohnya pada saat siswa tersebut harus berkonsentrasi dan *Elektronik* mereka menimbulkan bunyi maka otomatis konsentrasi mereka akan terpecah dan tidak fokus memperhatikan guru mereka lagi (Sari et al., 2021).

Berdasarkan teori ketergantungan yang diperkenalkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin Defleur mengenai suatu model yang menunjukkan relasi integral tak terpisahkan antara khalayak, media, dan system sosial yang esar. Teori ketergantungan adalah teori tentang komunikasi masa yang menyatakan bahwa ketika seseorang semakin bergantung pada sebuah media untuk memenuhi keperluannta, media tersebut akan menjadi sangat diperlukan oleh orang itu. Tak ayal dari ketergantungan tersebut dapat menimbulkan efek yang dapat negative maupun positif sesuai tindakan dari penggunaanya (Roekach & Defleur, 1975).

Dalam hal ini, ketidak tepatan penggunaan *Elektronik* khususnya di lingkungan sekolah dapat menimbulkan efek negatif yakni rusaknya konsentrasi peserta didik pada proses pembelajaran dikarenakan terlalu menganggap *Elektroniknya*

penting untuk hal yang tidak baik. Contohnya untuk keperluan *game* saja.

c. Mempengaruhi sikap dan perilaku siswa

Keleluasaan menggunakan *Elektronik* bagi siswa diluar lingkungan sekolah juga akan memeberikan dampak buruk dimana pada saat sekolah akan mengakibatkan kantuk bagi siswa yang tadi malamnya begadang, ataupun dating terlambat yang akan menyebabkan siswa tersebut mendapatkan hukuman dari pihak sekolah (Sari et al., 2021).

Dengan kata lain, positif negatifnya *Elektronik* tergantung pada si penggunanya itu sendiri. Apabila digunakan dengan baik maka *Elektronik* dapat menjadi sumber belajar yang menyenangkan bagi siswa. Namun, apabila disalahgunakan maka akan dapat berdampak buruk bagi kondisi psikis penggunanya.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil berarti sesuatu yang diadakan oleh usaha. Sedangkan hasil belajar sendiri dapat berarti hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi guru dan sisi siswa. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Howard Kingsley dalam Nana Sudjana (2005: 85) membagi 3 macam hasil belajar: 1) Keterampilan dan kebiasaan; 2) Pengetahuan dan pengertian; dan 3) Sikap dan cita-cita. Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil

perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut (Sudjana, 2005).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang-hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Sulastris et al., 2019).

Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan suatu tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka ataupun lambang huruf dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat memberikan informasi mengenai kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas (Irawati et al., 2021).

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Dan faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar disebabkan karena adanya beberapa faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dalam diri dan luar diri peserta didik itu sendiri (Chomsiatun, 2017). Menurut Slameto faktor yang ada dalam diri siswa (faktor internal) meliputi faktor jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor yang diluar diri siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan).

Faktor internal meliputi: a) bakat; menurut Semiawan dkk dalam buku karangan Yudrik Jahja mendefinisikan bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. b) Minat, menurut Slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. c) Motivasi, motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar. d) Cara belajar, cara belajar

adalah perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan (Anggraini, 2020).

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. a) faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas, fasilitas yang digunakan untuk mengajar di kelas, kondisi lingkungan sekolah dan lainnya. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, cara mengajar guru, fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa, suasana belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah. b) faktor lingkungan keluarga, faktor keluarga adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, dimana didalamnya meliputi bagaimana cara orang tua mendidik anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut dan yang lainnya. c) faktor lingkungan masyarakat, faktor masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut.

Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut (Marlina & Solehun, 2021). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil

belajar siswa. Dua Faktor tersebut adalah faktor internal atau faktor yang berasal dalam diri siswa dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa.

3. Pemanfaatan Sumber Belajar *Elektronik* dan Hubungannya dengan Hasil Belajar

Kegiatan belajar memerlukan interaksi dengan sumber belajar yang dapat digunakan untuk menyediakan fasilitas belajar. Hasil belajar yang maksimal dapat diperoleh jika interaksi itu tinggi. Sumber belajar mempunyai nilai dalam proses belajar mengajar. Nilai sumber belajar dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Memperjelas dan mengkonkritkan pemahaman siswa tentang konsep yang dipelajari.
- 2) Dapat membuat pemahaman lebih tepat dan cepat dimiliki siswa dan tidak segera dilupakan.
- 3) Menimbulkan rasa ingin tahu pada siswa dan mengembangkan minat belajar mereka.
- 4) Membuat situasi belajar bervariasi dan tidak membosankan.
- 5) Dapat membantu guru mengefektifkan penggunaan metode belajar yang dipilih.

Pendayagunaan sumber belajar memiliki arti yang sangat penting. Selain melengkapi, memelihara, dan memperkaya khazanah belajar, sumber belajar juga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar, yang sangat menguntungkan baik bagi guru maupun bagi para peserta didik. Dengan digunakannya sumber belajar secara maksimal,

dimungkinkan orang yang belajar menggali berbagai ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya, sehingga pengetahuannya senantiasa aktual, serta mampu mengikuti akselerasi teknologi dan seni yang senantiasa berubah. Pemanfaatan beragam sumber belajar yang sesuai dengan masing-masing komponen sistem instruksional dan makin menyatu dengan komponen-komponen tersebut, maka hasil belajar yang diperoleh siswa semakin baik. Dalam hal ini penggunaan *Elektronik* terhadap sumber belajar akan memberikan pengaruh yang signifikan, karena *Elektronik* juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar apabila penggunaannya maksimal.

Selain sumber belajar dari buku, siswa dapat menggunakan *Elektronik* untuk mencari informasi pelajaran khususnya pelajaran sejarah kebudayaan Islam mengenai materi daulah Abbasiyah. Karena dalam telepon genggam yang sudah dilengkapi fitur internet siswa mendapatkan kemudahan dalam mencari materi pelajaran secara luas. Misalnya, dengan menyimpan *file* jurnal atau artikel-artikel yang dapat mereka baca sewaktu-waktu. Dengan demikian siswa dapat mengerjakan tugas dengan mudah, efektif, dan efisien. Dari pelaksanaan tugas inilah yang nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan oleh siswa baik dalam bentuk angka, atau huruf (Dini, 2018)

E. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan merupakan mata pelajaran yang terdiri dari kata sejarah yang berarti ketentuan masa atau waktu yang merupakan kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi di masa lampau. Peristiwa tersebut banyak mengandung ibrah yang perlu diceritakan kepada generasi-generasi penerus saat ini, agar sejarah tidak terkubur seperti terkuburnya manusia di tanah, apabila mengalami kematian. Sedangkan kebudayaan sendiri yang diartikan sebagai cara berpikir dan cara merasa yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan sekelompok manusia yang membentuk ketentuan sosial dalam suatu ruang atau waktu. Adapun Islam berasal dari bahasa Arab *Aslama-Yuslimu-Islaman* yang artinya selamat. Islam adalah agama samawi yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi umat manusia agar kehidupannya membawa rahmat bagi seluruh alam (Aslan & Suhari, 2018)

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan islam adalah proses perubahan tingkah laku anak menjadi hal yang baik, setelah mengalami cerita pada masa lalu dari perjalanan sejarah kebudayaan Islam. Isi dari mata pelajaran tidak terlepas dari kisah Rasulullah SAW beserta sahabatnya maupun cerita tentang tokoh-tokoh Islam lainnya. Oleh karena itu, untuk mempelajari sejarah kebudayaan tersebut sangat penting untuk mengetahui perjuangan agar Islam dapat tersebar hingga pada saat ini. Adapun salah satu materi yang terdapat pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI ini salah

satunya adalah masa keemasan Islam dibawah Daulah Abbasiyah. Yang pembahasannya meliputi materi-materi sebagai berikut

1. Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah

Dinasti Abbasiyah adalah dinasti kedua setelah dinasti umayyah.

Dinasti ini berkuasa dalam rentang waktu yang panjang, lebih dari 5 abad. Bermula pada tahun 750 Masehi setelah menaklukan dinasti Umayyah, dan berakhir pada tahun 1258 saat penaklukan Hulagu Khan dari Mongol. Pendiri dinasti Abbasiyah adalah Abdullah bin Ali bin Abdullah bin Al-Abbas. Ia lebih dikenal/bergelar As-Saffah. Syalabi mengomentari gelar As-Saffah sebagai pengalir darah dan pengancam bagi siapa saja yang membelot, juga bisa berarti mudah untuk mengeluarkan harta benda tanpa terkira. Akan tetapi yang rajah sesuai ahli sejarah bermakna pengancam dan pengalir darah bagi pihak yang menentang khususnya Bani Umayyah dan pendukungnya. Nama Abbasiyah sebagai nama dinasti ini, diambil dari nama salah seorang paman Rasulullah yang bernama al-Abbas ibn Al-Muthalib ibn Hasyim. Ia merupakan kakek buyut dari as Saffah. Setelah menumbangkan Dinasti Umayyah, Ibukota kerajaan dipindahkan dari Damaskus ke Baghdad. Selama perjalanan dinasti ini, telah dipimpin oleh 37 Khalifah, dengan berbagai corak pemerintahan (Ifendi, 2020).

Sebagaimana perjalanan suatu kerajaan/dinasti, Dinasti Abbasiyah mencapai kejayaan segera setelah didirikan. Kekhalifahan ini mengalami kejayaan antara masa al-Mahdi (ke-3) dan al-Watsiq (ke-9). Lebih khusus lagi pada masa Harun Al-Rasyid (ke-5) dan putranya

Al-Ma'mun (ke-7). Pada masa Harun Al-Rasyid dan Al-Ma'mun dinasti Abbasiyah memiliki kesan baik dalam ingatan publik dan menjadi dinasti paling terkenal dalam sejarah Islam. Pada masa Harun Ar-Rasyid kekayaan negara banyak dimanfaatkan untuk keperluan social. Rumah sakit, lembaga pendidikan dokter, dan farmasi telah didirikan. Pemandian umum juga dibangun. Jadi tingkat kemakmuran yang paling tinggi terwujud pada zaman khalifah ini. Kesejahteraan social, kesehatan, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan serta kesusasteraan berada pada zaman keemasannya (Ifendi, 2020).

Setelah kematian saudaranya, Al-Amin dalam perang saudara, maka naiklah Al-Makmun sebagai pemenang. Hamka mengenalinya sebagai seorang ahli politik yang tinggi yang pandai sekali mengatur negeri. Dia juga mempunyai perhatian besar kepada ilmu dunia dan akhirat, sehingga kembalilah seperti zaman ayahnya. Baghdad menjadi pusat ilmu pengetahuan. Kitab-kitab bahasa asing yang mengandung manfaat seperti bahasa Hindustan, Persia, Suryani, Yunani, dan Romawi banyak diterjemahkan ke bahasa Arab. Sang Khilafah sendiri adalah seorang alim dan filosof besar, banyak membaca karangan ahli fikir kuno (Ifendi, 2020).

Sepeninggal dua khalifah besar itu, Dinasti Abbasiyah perlahan-lahan mengalami kemunduran sejak naiknya Al-Muti (Ke-23) boleh dikatakan tidak ada arti khalifah di Baghdad lagi. Sebab ia hanya cukup menjabat satu pangkat yang leih dekat berupa pangkat agama

daripada pangkat dunia. Nama Khalifah hanya dido'akan di dalam khutbah jum'at, hidupnya digaji, negeri bukan ia yang menguasai. Beberapa lama bani Buwaihi (Persia) berkuasa sejak zaman Al-Muti dan berganti beberapa khalifah sesudahnya, lalu kekuasaan digantikan oleh Bani Seljuk (Turki) beberapa khalifah pula hingga sampailah pada zaman Al-Mu'tasim, datanglah tentara Mongol menyerbu kota Baghdad. Kota tidak dapat dipertahankan, karena negeri tidak punya pertahanan yang kuat. Maka berakhirilah dinasti Abbasiyah pada tahun 656 H/1258 M (Ifendi, 2020).

2. Kontribusi Dinasti Abbasiyah dalam Bidang Ilmu Pengetahuan

Dinasti Abbasiyah memiliki otoritas politik yang sangat kuat dan kemudahan mampu melahirkan sebuah kemajuan peradaban yang disebut-sebut sebagai era keemasan. Akan tetapi periode ini juga sekaligus mencatat munculnya benih-benih kemunduran dan kelemahan politik yang terjadi di paruh akhir masa ini. Pada masa Dinasti Abbasiyah, perkembangan maupun kemajuan-kemajuan dalam berbagai bidang sudah terbilang pesat. Pada masa itu, umat Islam telah mencapai puncak kemuliaan, baik dalam bidang ekonomi, peradaban, dan kekuasaan. Selain itu juga telah berkembang cabang ilmu pengetahuan, ditambah lagi dengan banyaknya penerjemah buku-buku dari bahasa asing ke bahasa Arab. Fenomena ini kemudian yang melahirkan cendekiawan-cendekiawan besaar yang menghasilkan berbagai inovasi baru di berbagai disiplin ilmu pengetahuan (Intan, 2018).

F. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi dari Heni Rosdiana dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Semester II di desa Wonogiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI semester II di desa Wonogiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang diperoleh dengan harga signifikansi kurang dari 0,05. Variabel pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 36,083. Hal ini disebabkan secara mendasar bahwa sumber belajar sangat mempengaruhi kualitas, proses, dan hasil belajar siswa dengan kata lain dapat mempengaruhi kualitas pengajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dari Heni Rosdiana, terdapat perbedaan dan persamaan dengan proposal penelitian yang akan diteliti. Perbedaannya yaitu pada proposal ini akan meneliti mengenai pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar SKI sedangkan Heni Rosdiana meneliti pada mata pelajaran Akuntansi. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai bagaimana pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Skripsi Lailatul Badriyah dengan judul Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan. Berdasarkan

Hasil penelitian yang dilakukan Lailatul Badriyah bahwa pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar berada pada korelasi yang sangat tinggi yakni berada pada $R = 0.859$ pada taraf signifikansi 0,01. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sumber belajar bagi keberhasilan dan memperoleh nilai yang tinggi dalam mengikuti pelajaran di kelas, khususnya pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas perbedaan yang didapatkan adalah penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Badriyah lebih fokus terhadap pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai pengaruh sumber belajar terhadap hasil pencapaian siswa.

3. Jurnal Neraca Vol.5 No.1 yang ditulis oleh Rirus Andesta, dkk dengan judul Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan di SMK Pembina 1 Palembang. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan dalam proses pembelajaran penyampaian materi ke siswa akan lebih cepat dan mudah dipahami. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan.

Perbedaan tersebut terdapat pada objek yang diteliti yang mana penelitian ini memfokuskan kepada SMK Pembina 1 Palembang pada mata pelajaran Kewirausahaan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-

sama meneliti mengenai pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar.

4. Tesis Hutari Puji Astuti dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah ASKEB II Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Kusuma Husada Surakarta hasil penelitian yang dikemukakan oleh ada pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II, yaitu semakin sering memanfaatkan sumber belajar maka prestasi yang diperoleh semakin baik pula.

Dari penelitian ini, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, adapun perbedaannya yakni tesis ini meneliti mengenai pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan motivasi dengan prestasi belajaran mata kuliah ASKEB II, di tesis ini selain meneliti pengaruh terhadap hasil, juga meneliti mengenai pengaruh sumber terhadap motivasi. Sedangkan persamaannya yaitu masih meneliti mengenai penggunaan sumber terhadap hasil belajar.

5. Skripsi Mukarrama R. dengan judul Korelasi Antara Ketersediaan Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Pinrang. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukarrama yaitu tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik pada studi Pendidikan Bahasa Arab kelas X MAN Pinrang berkorelasi ketersediaan sumber belajar bahasa Arab dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh

pendidik maka semakin meningkat prestasi belajar peserta didik untuk memahami bidang studi pendidikan bahasa Arab.

Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan skripsi di atas. Perbedaannya yaitu pada skripsi ini membahas mengenai korelasi antara ketersediaan sumber belajar, yang mana fokus terhadap ketersediaan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu memfokuskan kepada pengaruh sumber belajar. persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai hubungannya dengan pencapaian siswa.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang dimaksudkan sebagai landasan sistematis berpikir dan mengurangi masalah-masalah yang dibahas dalam proposal. Kerangka berpikir dalam penelitian ini difokuskan pada sumber pendidikan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga pendidik harus memiliki strategi khusus dalam penggunaan sumber belajar. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan informasi tentang ada atau tidak adanya Pengaruh antara Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Kerinci. Dalam hal ini, untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, peneliti melampirkan model kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir Penelitian

Penelitian ini memfokuskan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci dimana dalam proses pembelajaran tidak dapat lepas dari sumber belajar dan peserta didik yang peserta didik kelas XI membutuhkan yang namanya sumber belajar begitupun sebaliknya sumber belajar membantu peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI.

H. Hipotesis

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional, yakni menjelaskan hubungan antara dua variabel. Maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0).

1. (H_a) = tidak ada pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

2. (Ho) = terdapat pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2018)

Metode penelitian kuantitatif juga dikenal sebagai metode penelitian yang sarat dengan nuansa angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Penelitian kuantitatif memiliki karakteristik yakni (1) ilmu keras, (2) fokus “ringkas” dan sempit, (3) reduksionistik, (4) penalaran logis dan deduktif, (6) basis pengetahuan : hubungan sebab akibat (7) menguji teori, (8) kontrol atas variable, (9) instrument, (10) elemen dasar analisis : angka, (11) analisis statistik data, (12) generalisasi (Djollong, 2014).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana pendekatan ini merupakan pengukuran data kuantitatif dan statistic objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel-sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Thabroni, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI yang ada di MAN 2 Kerinci, yakni kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2. Empat kelas ini dipandang sebagai satu kesatuan populasi, karena adanya kesamaan. Alasan dipilih karena adanya kesamaan-kesamaan. Alasan dipilih populasi di atas sebagai berikut:

- 1) Siswa tersebut adalah siswa yang berada pada tingkat kelas yang sama yaitu kelas XI.
- 2) Seluruh siswa tersebut memperoleh materi pelajaran sejarah kebudayaan islam berdasarkan kurikulum yang sama.
- 3) Siswa diampu oleh guru yang sama.
- 4) Siswa diajarkan dengan jumlah jam pelajaran yang sama.
- 5) Siswa terletak di sekolah yang sama
- 6) Buku yang digunakan siswa relatif sama.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk mewakili populasi yang ada (Thabroni, 2021). Untuk sekedar menjaga-jaga apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek besarnya telah melebihi 100 maka diambil antara 10% - 25% atau 20% - 25% atau lebih, karena:

- 1) Keterbatasan kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan biaya.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengambilan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti, tentu saja jika sampel lebih besar, hasilnya akan lebih baik.

Sampel dalam penelitian ini yang diambil dikarenakan jumlah subjek kurang dari 100 yakni berjumlah 76 siswa maka peneliti mengambil seluruh sampel tersebut sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan hipotesis di atas, dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu sumber belajar dan hasil belajar. Sumber belajar berkedudukan sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar berkedudukan sebagai variabel terikat. Adapun operasional dari variabel di atas adalah:

1. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang mendatangkan manfaat dan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang dapat memudahkan pencapaian tujuan belajar yang tersedia atau dipersiapkan baik langsung maupun tidak langsung.
2. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak didik setelah melalui proses pengajaran. Kemampuan yang diperoleh tersebut dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti membagikan angket kepada peserta didik khususnya kelas XI. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya responden hanya tinggal memberi tanda cek pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan untuk dipilih. Sedangkan untuk angketnya adalah angket langsung karena peneliti langsung kepada responden yang isinya menggambarkan diri responden sendiri.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial (Sugiyono, 2017).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

- 1) SS : Sangat setuju Diberi skor 4
- 2) S : Setuju Diberi skor 3
- 3) TS : Tidak setuju diberi skor 2
- 4) ST : Sangat tidak setuju Diberi skor 1

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. menyatakan bahwa “Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”.

F. Teknik Analisis Data

Agar data yang terkumpul itu dapat dianalisa dan kemudian diambil kesimpulan maka data yang telah diperoleh dari angket akan diolah dengan melakukan langkah penyuntingan, pengkodean dan pentabulasian. Setelah pengolahan data sesuai dengan ketentuan tersebut di atas, penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan teknik analisa data, diantaranya:

Hasil perhitungan akan diinterpretasikan dengan merujukpada nilai “*r*” *product moment* pada *level of significant* (tingkat signifikan) 5%. Jika hasil perhitungan lebih besar dari nilai *r* pada tabel, maka korelasi dianggap signifikan atau H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap hasil belajar.

Namun, jika hasil perhitungan lebih kecil dari nilai *r* pada table, maka korelasi dianggap tidak signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar dengan hasil belajar. Mengenai hasil dari penelitian ini akan lebih di jelaskan lagi melalui hasil angket yang akan dibagikan kepada responden, yakni kelas XI IPA dan IPS di MAN 2 Kerinci. Untuk menganalisis data yang ada maka dilakukan beberapa uji coba, diantaranya sebagai berikut:

a) Uji Prasyarat

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuisioner dapat mendefinisikan suatu variable. Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variable tersebut. Uji validitas dilakukan setiap butir pertanyaan. Hasilnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5%. Jika $r_{hitung} \leq (0,444) r_{hitung}$ maka pernyataan dinyatakan valid (Pratama & Permatasari, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan reliabilitas internal yaitu dengan menggunakan rumus Alpha.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus

Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) 1 - \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butiran pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butiran

σ^2 : Jumlah varians total

(Yusup, 2018)

Untuk menafsirkan harga reabilitas dilakukan dengan cara menggunakan uji statistik cronbach alpha. Kriteria reliabilitas tes:

- 1) $0,80 < r_{11} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- 2) $0,60 < r_{11} < 0,80$ reliabilitas tinggi
- 3) $0,40 < r_{11} < 0,60$ reliabilitas sedang
- 4) $0,20 < r_{11} < 0,40$ reliabilitas rendah
- 5) $0,0 < r_{11} < 0,20$ reliabilitas sangat rendah.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Dasar dalam pengambilan keputusan biasanya dilakukan berdasarkan probabilitas sebagai berikut (Jaya, 2018):

- 1) Jika Probabilitas > 0.05 , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika Probabilitas < 0.05 , maka data berdistribusi tidak normal.
Namun untuk menguji tingkat kenormalan data pada penelitian ini digunakan alat bantu statistik SPSS.

b) Analisis Data

a) Uji Regresi Linear

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang nyata

terhadap pengaruh dependen, yaitu Pemanfaatan Sumber Belajar (X) terhadap hasil belajar. Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan output SPSS berdasarkan pendapat Wiratna Sujarwati adalah sebagai berikut:

1. Cara 1: jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Cara 2: jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

b) Koefisien Determinasi

Setelah persamaan regresi linear Y dan X diperoleh data yang sudah didapatkan yang sudah didapatkan, maka koefisien determinasi dapat digunakan dengan rumus

$$D = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

r^2 = Koefisien Determinasi

xy = Regresi linier xy

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS ver. 16) untuk menghitung koefisien determinasi

c) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji “t” dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Statistik t

n = Jumlah Populasi

r = Koefisien Korelasi

r² = Kuadrat Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS ver. 16) untuk menghitung *t-test*. Apabila hasil uji hipotesis menggunakan regresi sederhana menunjukkan H_0 ditolak maka artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga perlu analisis lebih lanjut. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan melihat *output* SPSS table *model summary b*. Untuk mengetahui berapa presentase variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu dengan cara mengalikan *R Square* dengan 100% (Andi, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Kerinci dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Masa Daulah Abbasiyah

Kondisi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah budaya islam dapat diketahui melalui hasil perolehan nilai ketika diadakan ulangan harian. Ulangan harian yang dilakukan akan menjadi patokan tercapai tidaknya hasil belajar yang diinginkan. Adapun KKM yang harus dituntaskan oleh para siswa kelas XI dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam ini adalah 75. Berdasarkan hasil ulangan harian yang telah dilakukan didapatkan jumlah nilai yang memuat tuntas tidak tuntasnya KKM yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Kelas XI dalam Mata Pelajaran SKI

NO	NAMA SISWA	NILAI (Y)
1	Laili	80
2	Zikra	80
3	Putri Juwita	70
4	Yetri	70
5	Aril Zahran	70
6	Asyrof	90
7	Taufik	90
8	Asywa	80
9	Fachrian	70
10	Dozil	60
11	Kholis	60
12	Maura	90
13	Zidan	80
14	Nabil	80
15	Jihan	70
16	Saydatul Reysa	80
17	Tias Ayuningtiya	90

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Kelas XI dalam Mata Pelajaran
SKI

NO	NAMA SISWA	NILAI (Y)
18	Alifya Rahma	70
19	Safitri	70
20	Fivia	70
21	Nabila	60
22	Nafil	60
23	Fazira	90
24	Selvita	80
25	Fitria	60
26	Zikron	60
27	Farel Aristian	60
28	Arian Putra	60
29	Dirfan Haqiqi	70
30	Aini	90
31	Salsabila	90
32	Suci	60
33	Afin	60
34	Ziska	60
35	Aisyah	90
36	Ahmad Al-Fikron	60
37	Al-Fadli	70
38	Aidil Widaya	70
39	Napil Mahendra	60
40	Deska	60
41	Farhan	90
42	Padlil	90
43	Adri	90
44	Desya	70
45	Zahra	70
46	Latisa	70
47	Hanil	80
48	Olifia	70
49	Zaskia	60
50	Celsi	60
51	Firzi Wifalza	70
52	Aidil Z	75
53	Dea	60
54	Zacky	75
55	Dendra	75
56	Nicha	70

57	Aulia	70
58	Ferdial	75
59	Fahira	60
60	Alma Kianis	80
61	Azifa	75
62	Azikra	80
63	Azahra	60
64	Indah Nurhaliza	70
65	Haikal	60
66	Fiksi	80
67	Royal Putra	80
68	Nurul	80
69	Ikhsan	60
70	Reyhan	80
71	Fadhli	70
72	Faldano	80
73	Shabil	80
74	Ariel Eka Wahyudi	60
75	Dinda	80
76	Muhammad Al-Vadil	80
Jumlah		5525
Rata-rata		72,69

Sumber: Ulangan Harian SKI Kelas XI

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Pada masa ulangan ini penggunaan sumber belajar hanya terfokus pada lembar kerja siswa (LKS) saja. Dengan demikian, maka sumber belajar lain seperti *Elektronik* akan sangat membantu proses pembelajaran sehingga hasil belajar dapat mencapai setidaknya pada batas KKM siswa.

2. Pengaruh Sumber Belajar *Elektronik* terhadap Hasil Belajar Siswa

a. Variabel Pengaruh Sumber Belajar

Untuk menjawab permasalahan mengenai bahan pengajaran yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Kerinci digunakan 30 item pertanyaan. Berdasarkan hasil penskoran dari 30 item angket tersebut diperoleh rata-rata 82,67% dan termasuk kategori tidak setuju. Hal ini berarti bahwa pengaruh sumber belajar *Elektronik* di MAN 2 Kerinci perlu diperhatikan lagi agar dapat memberikan hasil belajar yang lebih maksimal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan t_{hitung} harus lebih besar dari 0,26 dengan demikian barulah keseluruhan variabel dapat dinyatakan valid.

Untuk lebih mengetahui lagi mengenai pengaruh sumber belajar *Elektronik* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kerinci tersebut dapat dilihat dari penjelasan tiap-tiap indikator pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar yang terdiri dari bahan pengajaran, alat dan kelengkapan belajar, aktifitas, hasil belajar, dan materi daulah abbasiyah, adalah sebagai berikut

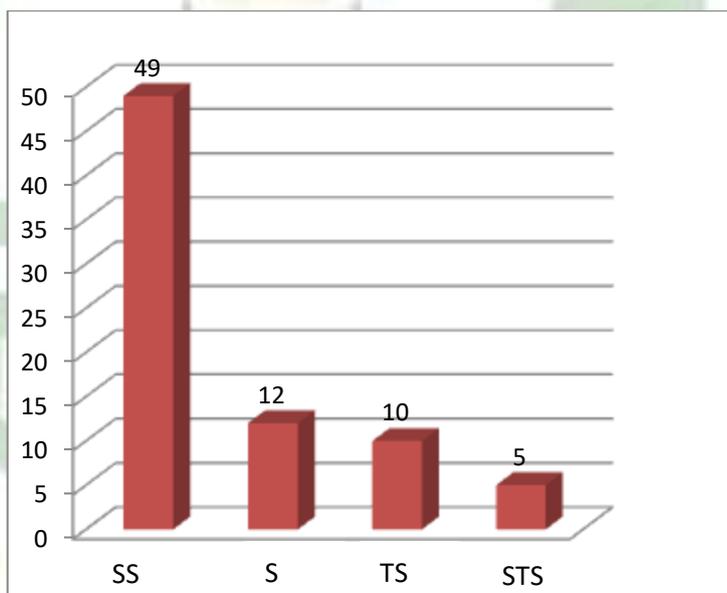
a) Bahan Pengajaran

Berdasarkan hasil penskoran 5 item angket tersebut (Lampiran 3: 94) diperoleh rata-rata skor 21,89 dengan bobot persentase 87,6% dan termasuk dalam kategori tidak setuju. Ditinjau dari pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jawaban Respoden Pada Indikator
Bahan Pengajaran

BAHAN PENGAJARAN			
No.	kategori	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	49	49
2	Setuju	12	12
3	Tidak Setuju	10	10
4	Sangat Tidak Setuju	5	5
JUMLAH		76	

Lebih jelasnya hasil penelitian mengenai bahan pengajaran sebagai faktor pendukung dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam semester ganjil di MAN 2 Kerinci pada table diatas dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 1.1 Distribusi Kategori
Bahan Pengajaran

Gambar di atas menunjukkan bahwa dalam mempelajari sejarah kebudayaan islam banyak siswa yang sangat setuju bahwa penggunaan bahan pengajaran akan berpengaruh ke hasil belajar (49 Siswa atau 49%) dan paling sedikit menyatakan tidak setuju (5 siswa atau 5%). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa

kelas XI IPA dan IPS Semester 1 di MAN 2 Kerinci sangat setuju bahwa penggunaan bahan pengajaran dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam perlu diperhatikan lagi.

b) Alat dan Perlengkapan Belajar

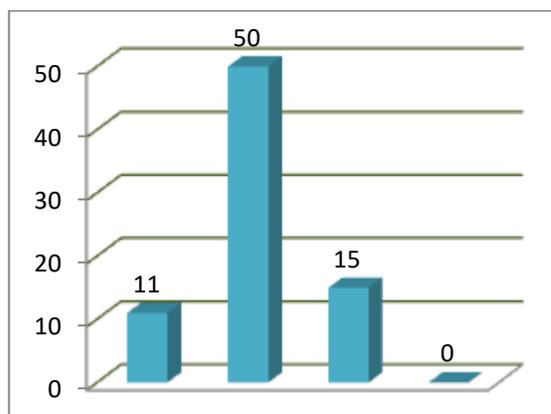
Berdasarkan hasil penskoran dari 5 skor angket tersebut (Lampiran 3: 94) diperoleh rata-rata skor 20,19 dengan bobot persentase 80,78% dan termasuk kurang baik. Ditinjau dari pernyataan masing-masing diperoleh hasil seperti pada table berikut:

Tabel 4.3 Jawaban Sampel Pada Indikator Alat dan Perlengkapan Belajar

ALAT DAN PERLENGKAPAN BELAJAR			
No.	kategori	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	11	11
2	Setuju	50	50
3	Tidak Setuju	15	15
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
JUMLAH		76	

Sumber: Kuisisioner Penelitian

Lebih jelasnya hasil penelitian mengenai indicator alat dan perlengkapan belajar sebagai sumber belajar siswa kelas XI IPA dan IPS semester 1 pada table di atas dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 1.2 Distribusi Kategori Alat dan Perlengkapan Belajar

Gambar di atas menunjukkan bahwa paling banyak siswa kelas XI IPA dan IPS di MAN 2 Kerinci menyatakan setuju bahwa alat dan perlengkapan belajar akan memberikan *impact* terhadap hasil belajar mereka. Alat dan Perlengkapan Belajar tersebut dapat berupa buku paket, *handphone*, dan lain sebagainya. Adapun jumlah skor yang diperoleh pada kriteria setuju yaitu 50 Siswa atau 50% dan paling sedikit bernilai 0%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa kelas XI IPA dan IPS MAN 2 Kerinci dari banyaknya siswa yang setuju tentang bagaimana alat dan perlengkapan belajar akan berdampak pada hasil belajar mereka perlu menambah lagi alat dan perlengkapan belajar. Misalnya dapat dengan memanfaatkan internet atau buku elektronik yang dapat diakses.

c) Aktifitas

Berdasarkan penskoran dari 6 item angket tersebut (Lampiran 3: 94) didapatkan rata-rata skor 27,22 dengan bobot persentase 68,33% dan termasuk kategori tidak setuju. Ditinjau

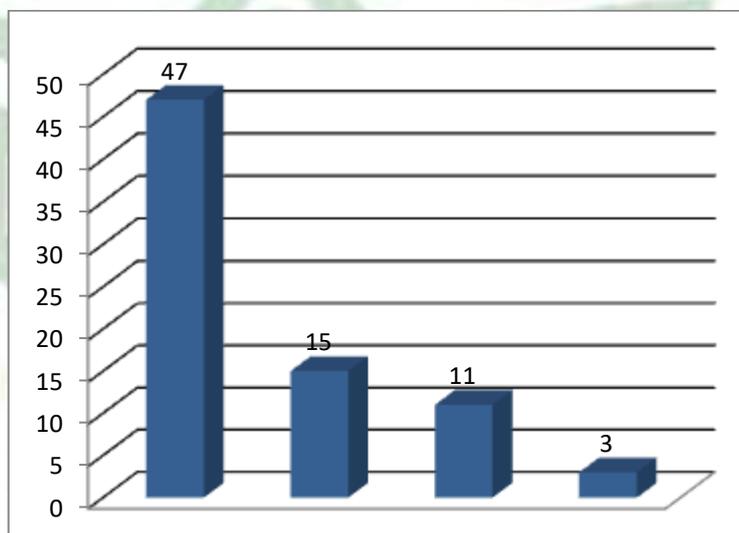
dari pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil seperti pada table berikut:

Tabel 4.4 Jawaban Sampel pada Indikator Aktivitas

AKTIVITAS			
No.	kategori	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	47	47
2	Setuju	15	15
3	Tidak Setuju	11	11
4	Sangat Tidak Setuju	3	3
JUMLAH		76	

Sumber data: Kuisisioner Penelitian

Lebih jelasnya hasil penelitian mengenai aktifitas yang dilakukan siswa sebagai sumber belajar kelas XI IPA dan IPS Semester I di MAN 2 Kerinci pada table diatas dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 1.3 Distribusi Kategori Aktivitas

Gambar diatas menunjukkan bahwa paling banyak kelas XI IPA dan IPS Semester I di MAN 2 Kerinci menyatakan setuju bahwa aktif bertanya dan dapat memahami materi yang diberikan di dalam kelas termasuk suatu aktifitas yang dapat menambah

wawasan mereka yang nantinya akan memberikan dampak terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam yang diajarkan oleh guru mereka.

a) Deskripsi Hasil Belajar Siswa

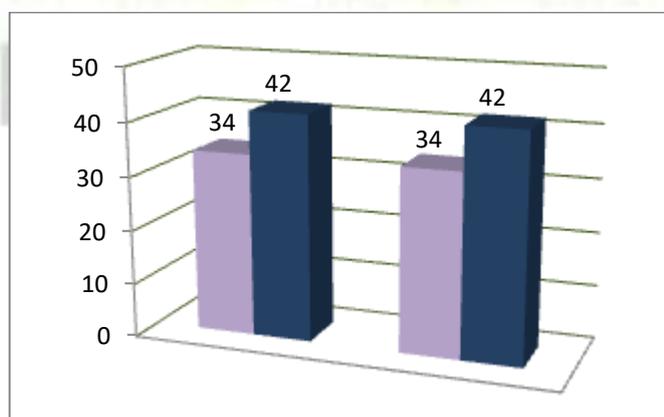
Rata-rata hasil belajar SKI siswa kelas XI IPA dan IPS adalah 70, dengan nilai terendah 60 dikarenakan KKM yang ditetapkan oleh guru bidang studi adalah 75 maka nilai siswa-siswa tersebut termasuk kategori tidak tuntas. Ditinjau dari prestasi belajar masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Persentase Hasil Belajar Siswa

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	34	34
2	Tidak Tuntas	42	42
Jumlah		76	

Sumber: Ulangan Harian Siswa

Lebih jelasnya hasil belajar SKI pada Siswa Kelas XI IPA dan IPS pada tabel diatas dapat dilihat secara grafis pada diagram batang di bawah ini:



Gambar 2.4 Distribusi Kategori Hasil

Belajar siswa dari Nilai Harian

Agar dapat lebih mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI khususnya pada materi daulah Abbasiyah maka peneliti memuat kembali data dari hasil belajar siswa yang dapat ditemukan di bawah ini:

a) Hasil Belajar

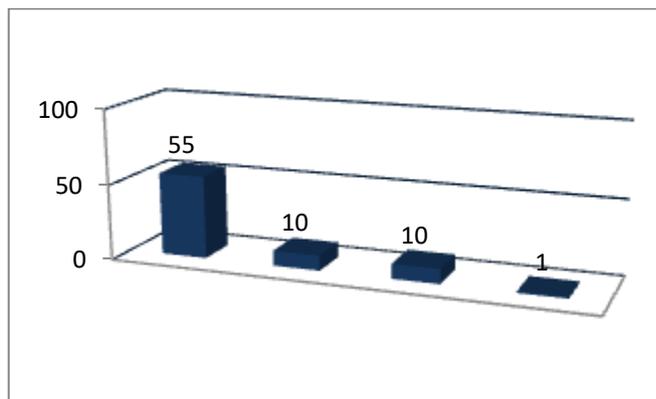
Berdasarkan hasil penskoran dari 9 item angket tersebut (lampiran 3: 94) diperoleh rata-rata skor 36,9 dengan bobot persentase 82% dan termasuk kategori tidak setuju. Dilihat dari pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Jawaban Sampel pada Indikator Hasil Belajar

HASIL BELAJAR			
No.	kategori	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	55	55
2	Setuju	10	10
3	Tidak Setuju	10	10
4	Sangat Tidak Setuju	1	1
JUMLAH		76	

Sumber: Kuisioner Penelitian

Lebih jelasnya hasil penelitian mengenai hasil belajar yang dapat dipengaruhi oleh indikator-indikator tersebut dan melalui hasil peninjauan dari nilai ulangan harian yang dilakukan dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 2.4 Distribusi Kategori Hasil Belajar

Gambar diatas menunjukkan bahwa paling banyak siswa kelas XI IPA dan IPS sangat setuju bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator ada 55 siswa atau 55% dan paling sedikit 10 siswa atau 10%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator seperti bahan pengajaran, aktivitas, alat dan perlengkapan belajar akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b) Materi Daulah Abbasiyah

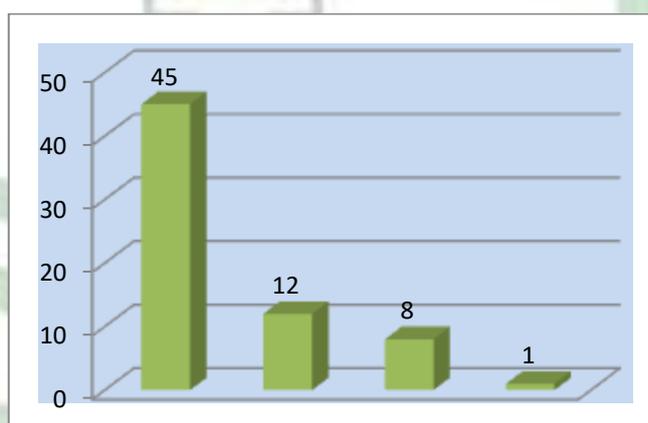
Materi daulah abbasiyah merupakan salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran daulah abbasiyah. Berdasarkan hasil penskoran dari 5 item angket yang peneliti buat (Lampiran 3: 94) didapatkan hasil rata-rata skor 21 dengan bobot persentase 84% dan termasuk kategori tidak setuju. Ditinjau dari pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Jawaban Sampel pada Indikator Materi Daulah Abbasiyah

MATERI DAULAH ABBASIYAH			
No.	kategori	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	45	45
2	Setuju	12	12
3	Tidak Setuju	8	8
4	Sangat Tidak Setuju	1	1
JUMLAH		76	

Sumber data: Kuisisioner Penelitian

Lebih jelasnya hasil penelitian mengenai materi daulah abbasiyah dalam memperkaya wawasan peserta didik kelas XI IPA dan IPS di MAN 2 Kerinci dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



Gambar 3.4 Distribusi Kategori Materi Daulah Abbasiyah

Gambar diatas menunjukkan bahwa paling banyak siswa sangat setuju bahwa dalam menjelaskan materi mengenai masa daulah abbasiyah memerlukan banyak sumber belajar baik berupa buku paket maupun barang elektronik. Dikarenakan materi daulah abbasiyah termasuk ke dalam materi yang tidak dapat dipahami dengan satu sumber belajar. Oleh karena itulah memerlukan sumber belajar yang bervariasi agar-agar materi tersebut dapat

benar-benar dipahami oleh para peserta didik. Pada diagram dan tabel yang disajikan dapat dilihat paling banyak 45 siswa atau 45% dan paling sedikit hanya ada 1 siswa atau 1% siswa saja untuk hasil yang peneliti peroleh.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa kelas XI IPA dan IPS sangat setuju apabila diberikan sumber belajar lain selain lembar kerja siswa yang mereka miliki. Adapun sumber belajar tersebut yakni *Elektronik* agar dapat mengakses lebih banyak sumber belajar yang kemudian akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa nantinya.

b) Uji Prasyarat

1) Uji Validitas Kuisisioner

Uji validitas yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah di sekolah MAN 2 Kerinci. Uji validitas dilakukan untuk menguji validitas item tes dan kuisisioner untuk sumber belajar, item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi pada taraf signifikansi α 0,05 atau 5%. Besar sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 76 siswa, pada taraf signifikansi α 0,05 atau 5% dapat dilihat pada r_{tabel} sebesar 0,355. Berikut tabel hasil dari uji validitas, sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji Validitas Kuisisioner Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,814	0,266	Valid

2	0,506	0,266	Valid
3	0,463	0,266	Valid
4	0,555	0,266	Valid
5	0,566	0,266	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Diolah dengan Menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel uji validitas pada tabel di atas, tabel diketahui bahwa seluruh item butiran test dapat dikatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi α 0,05 atau 5%. Sehingga item pada keseluruhan pertanyaan pada penelitian ini dapat digunakan.

2) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas adalah dengan menggunakan reliabilitas internal yaitu dengan menggunakan rumus cronbach alfa dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Dengan kriteria reliabilitas tes :

1. $0,80 < r_{11} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
2. $0,60 < r_{11} < 0,80$ reliabilitas tinggi
3. $0,40 < r_{11} < 0,60$ reliabilitas rendah
4. $0,0 < r_{11} < 0,40$ reliabilitas sangat rendah

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas Kuisisioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	14

Sumber: Hasil Pengujian

dengan SPSS

Pada tabel diatas dapat dikatakan bahwa reliabilitas dari variabel sumber belajar atau kuisisioner yaitu 0,783 dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi. Dari hasil penelitian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrument penelitian dapat memiliki reliabilitas yang layak untuk digunakan dalam penelitian.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Hasil pengujian normalitas data dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Uji normalitas Sumber Belajar dan
Hasil Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,57381655
Most Extreme Differences	Absolute	0,104
	Positive	0,078
	Negative	-0,104
Test Statistic		0,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042 ^c

a. **Test distribution is Normal.**

Sumber: Hasil Pengujian Normalitas dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,042 > 0,05$. Maka data yang diteliti berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa dari data uji normalitas pada variabel sumber belajar (X) dan variabel hasil belajar (Y) dengan nilai 0,042. Dengan demikian dapat dikatakan data ini mempunyai arti bahwa nilai sig. lebih besar dari 0,042. Jadi pada setiap variabel dapat dikatakan berdistribusi normal.

4) Uji Regresi Linear

Uji regresi linear dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat. Berikut hasil perhitungan data sumber belajar (X) dan Hasil Belajar SKI dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,493	4,904		2,140	0,036		
	x	0,718	0,074	0,748	9,707	0,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan uji regresi linear, dapat dijelaskan bahwa konstanta (a) 10,493 dan koefisien regresi X sebesar 0,718.

Sehingga dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,493 + 0,718X$$

Nilai konstanta sebesar 10,493 dapat dikatakan bahwa nilai konstanta tersebut merupakan nilai dari variabel hasil belajar, dengan nilai regresi X sebesar 0,718. Dengan demikian penambahan 1% dari nilai sumber belajar maka hasil belajar sejarah kebudayaan Islam siswa akan bertambah sebesar 0,718 dengan pertimbangan variabel lain yang tidak diteliti.

5) Koefisien Determinasi

Agar dapat mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	0,560	0,554	3,59788

a. Predictors: (Constant), sumber belajar

Sumber: Hasil Penelitian diolah dengan menggunakan

SPSS

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, diperoleh bahwa nilai korelasi (R) dari variabel sumber belajar (X) dan hasil

belajar (Y) adalah sebesar 0,748 dan nilai *R-Square* sebesar 0,560. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai ini mempunyai arti hasil belajar dapat dipengaruhi oleh sumber belajar dengan tingkat persentase sebesar 56% ($0,560 \times 100\%$) dan sisanya 44% ditentukan oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (di luar dari variabel peneliti).

6) Uji Hipotesis

Pada hasil perhitungan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 9.707 dengan sig. 0.036. Jadi, dapat disimpulkan ada pengaruh antara variabel (X) sumber belajar terhadap variabel (Y) hasil belajar sejarah kebudayaan Islam siswa dengan taraf signifikansi 95% dengan nilai sig. 0,05.

Pengaruh antara kedua variabel dapat juga dibandingkan dengan menggunakan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan uji t yang terdapat pada kolom tabel di atas maka dapat diketahui besarnya t_{hitung} sebesar 9,707 sedangkan nilai t_{tabel} adalah pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - k$, maka dapat diperoleh sebesar 2,140.

3. Besar Pengaruh Sumber Belajar *Elektronik* terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengujian koefisien dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 9.707$ signifikansi pada taraf 0.000, adapun t_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05 dengan $n = 76$ maka $df = n - 2$ yaitu $76 - 2 = 74$. Jadi nilai $t_{tabel} = 1.668$. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 9.707 \geq t_{tabel} 1.668$ dengan $\alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh antara sumber belajar *Elektronik* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi daulah Abbasiyah kelas XI di MAN 2 Kerinci.

Berdasarkan pada data yang didapatkan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari sumber belajar terhadap hasil belajar “**Sangat Kuat**” karena memiliki nilai korelasi sebesar 0,748 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 yang artinya memiliki hubungan positif atau arah positif. dari hasil data yang didapati peneliti yaitu secara umum tinggi rendahnya hasil belajar yang didapatkan siswa bergantung pada banyaknya sumber belajar yang mereka miliki. Banyak dari mereka yang mendapatkan nilai kurang memuaskan dikarenakan kurang dimanfaatkannya sumber belajar yang ada. Contohnya, *Elektronik* yang rata-rata dimiliki oleh siswa akan memberikan tempat belajar yang efektif apabila digunakan dengan baik. Hal ini dikarenakan *Elektronik* sudah dilengkapi dengan berbagai macam yang akan membantu siswa dalam mendapatkan ilmu baru seperti penggunaan *platform YouTube* dimana ada banyak sekali *content creator* yang memuat banyak video edukasi dan tentunya berkaitan erat dengan pembelajaran yang mereka akan pelajari.

Selain dari aplikasi tersebut diatas, ada lagi situs web *Google Scholar* dimana banyak sekali jurnal yang dapat mereka manfaatkan sebagai referensi dari materi yang akan mereka pelajari. Tidak hanya itu

penggunaan Ebook tentunya juga sangat praktis bagi siswa, selain mudah diakses dan menghemat biaya juga Ebook yang dapat diakses melalui *Elektronik* juga terdiri dari berbagai judul sehingga untuk mendapatkan referensi dapat dengan mudah ditemukan. Menilik dari hasil ulangan berdasarkan hasil ulangan harian yang telah dilakukan, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada perolehan nilai, dimana siswa yang mendapatkan nilai pada batas KKM atau yang mendapatkan nilai jauh di atas KKM memanfaatkan *Elektronik* mereka dengan baik. Dengan kata lain penggunaan *Elektronik* di lingkungan sekolah di terapkan dengan baik dan tidak digunakan untuk kegiatan lain.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kondisi Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Kerinci dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Masa Daulah Abbasiyah

Hasil penelitian dari pengujian antara variable Sumber Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y), dalam pengujian diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: Berdasarkan penelitian terbukti bahwa sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam MAN 2 Kerinci. Dalam penelitian ni peneliti menggunakan kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam siswa. Penggunaan sumber belajar yang telah disediakan oleh pihak sekolah serta kurangnya keinginan siswa untuk lebih banyak lagi mendapatkan sumber belajar yang dibutuhkan oleh siswa, selain itu perhatian siswa juga harus terfokus pada guru saat

menyampaikan materi, dan juga saat guru mengajukan pertanyaan dan umpan balik yang dihasilkan.

Bahan pengajaran merupakan media yang sangat penting untuk menyokong terjadinya keaktifan siswa dalam belajar. Siswa tidak mungkin mendapatkan sendiri kesimpulan, tanpa membaca dan mencari tahu kembali materi yang ditugaskan. Oleh karena itu bahan belajar harus dipilih sesuai dengan minat siswa. Kemajuan di bidang teknologi makin canggih memberikan kemudahan baik bagi guru maupun siswa untuk memperoleh bahan ajar yang banyak dan bervariasi. Termasuk kepada sumber selain buku pelajaran, alat seperti *Elektronik* yang didalamnya dapat dimuat berbagai perangkat lunak seperti YouTube, situs web dan buku elektronik banyak membuat fakta dan permasalahan berkembang dalam masyarakat.

Dengan menggunakan *Elektronik* dan membuka berbagai fitur yang ada didalamnya maka siswa ataupun guru bahkan masyarakat dapat memperoleh data dan informasi yang semakin luas, maka akan berpotensi kepada hasil yang lebih baik untuk dicapai. Demikian pula dengan hasil eljar yang dicapai siswa akan bergantung pada metode mengajar yang digunakan guru. Guru hendaknya padai dalam memilih dan mempergunakan metode mengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pada penelitian ini metode yang biasa digunakan oleh guru ski dalam mengajar seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Metode mengajar yang baik adalah metode

yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Ketepatan metode sangat bergantung pada aspek berikut yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan guru itu sendiri.

Pemahaman materi yang disampaikan oleh guru tentang masa daulah Abbasiyah pada SKI siswa kelas XI IPA dan IPS di MAN 2 Kerinci. Siswa dapat mengerjakan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena guru mengajak siswanya untuk mendapatkan atau menggunakan sumber belajar yang tersedia dan yang sudah disediakan oleh pihak sekolah agar dapat mengelolanya dan menggunakannya dengan sebaik mungkin agar siswa mendapatkan nilai yang sebagus sesuai dengan yang diharapkan oleh guru bidang sudi. Tentu saja sumber-sumber belajar yang digunakan adalah yang relevan dengan materi bidang studi SKI yang dibahas, terpilih dan mutakhir. Segala sesuatu dapat dijadikan sumber belajar tergantung pada kapan dan bagaimana ia digunakan oleh siswa dengan pengarahan guru.

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa dari 76 siswa didapatkan data yakni ada 34 siswa atau 45% siswa yang hasil belajarnya dapat mencapai KKM. Dan ada 42 siswa atau 55% siswa yang tidak berhasil menuntaskan KKM dengan kata lain mereka tidak berhasil mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dengan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan sumber belajar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Melihat dari perolehan nilai yang didapatkan siswa dalam mata pelajaran sejarah

kebudayaan Islam maka dapat terlihat bahwa mata pelajaran ini memerlukan sumber belajar yang bervariasi seperti *Elektronik* dan lingkungan belajar yang memudahkan mereka melakukan interaksi satu sama lain. Dengan begitu penggunaan *Elektronik* dapat digunakan sebagai sumber belajar sesuai dengan fungsinya (Amris et al., 2015)

2. Pengaruh Sumber Belajar *Elektronik* terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa dari 76 siswa didapatkan data yakni ada 34 siswa atau 45% siswa yang hasil belajarnya dapat mencapai KKM. Dan ada 42 siswa atau 55% siswa yang tidak berhasil menuntaskan KKM dengan kata lain mereka tidak berhasil mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar.

Dari data di atas berarti tidak banyak siswa yang menggunakan *Elektronik* dengan baik, yang menyebabkan tidak tercapainya batas KKM yang telah ditentukan oleh guru bidang studi. Hasil belajar yang baik merupakan sebuah prestasi akademik yang menandakan bahwa anak tersebut sudah berhasil dalam bidang akademisnya khususnya dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Dalam kegiatan belajar mengajar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa dan penting diketahui oleh guru agar dapat merencanakan kegiatan belajar mengajar secara tepat. Hasil belajar harus memperlihatkan suatu perubahan tingkah laku atau prolehan perilaku yang baru dari siswa yang menetap, fungsional, positif dan disadari. Pada setiap hasil belajar harus sesuai dengan kriteria yang ada. Melakukan penilaian

hasil belajar terdapat beberapa kriteria landasan penilaian hasil belajar (Kosilah & Septian, 2020).

Sumber belajar merupakan sebuah alat atau media yang dapat memberikan tambahan pengetahuan atau wawasan kepada peserta didik. Sumber belajar bisa didapatkan dari mana saja, contohnya yaitu penggunaan *Elektronik*. *Elektronik* yang dimanfaatkan dengan baik dapat membantu siswa dalam menemukan ilmu baru. Hal ini dikarenakan berbagai macam fitur, aplikasi dan hal lainnya yang dapat dengan mudah di akses siswa terlebih pada saat sekarang ini kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat sehingga mengakibatkan telepon pintar bukan lagi barang mahal yang hanya dapat dimiliki oleh segelintir orang (Sulastri et al., 2017).

Kemudahan akses pada telepon pintar juga dapat dilihat pada lingkungan sekolah. Terdapat perbedaan aturan yang pada zaman sekarang ini larangan penggunaan *Elektronik* tidak begitu diberlakukan lagi. Hal ini karena menimbang selain memiliki dampak negatif, *Elektronik* juga memiliki banyak dampak positif yang semuanya tergantung kepada penggunaannya sendiri. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan menyesuaikan dengan keadaan yang ada di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci dengan melihat bagaimana pemanfaatan *Elektronik* disana sebagai sumber belajar serta dengan melihat hasil belajar siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan *Elektronik* sebagai alat bantu sumber belajar dalam proses pembelajaran. Maka hasil penelitian ini

menyatakan bahwa **terdapat** pengaruh yang signifikan antara sumber belajar *Elektronik* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi daulah abbasiyah kelas XI di MAN 2 Kerinci.

3. Besar Pengaruh Sumber Belajar *Elektronik* terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengujian koefisien dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 9.707$ signifikansi pada taraf 0.000, adapun t_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05 dengan $n = 76$ maka $df = n - 2$ yaitu $76 - 2 = 74$. Jadi nilai $t_{tabel} = 1.668$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 9.707 \geq t_{tabel} 1.668$ dengan $\alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh antara sumber belajar *Elektronik* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi daulah Abbasiyah kelas XI di MAN 2 Kerinci.

Dari hasil yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwa keterkaitan antara sumber belajar terhadap hasil belajar sangat kuat. Sumber belajar dapat mempengaruhi keinginan belajar karena sumber belajar merupakan salah satu dari komponen proses pembelajaran. Sehingga apabila sumber belajar terpenuhi, maka dapat dipastikan kualitas pendidikan di sekolah akan meningkat sekaligus meningkatkan rasa ingin belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan semakin tingginya keinginan belajar dan terpenuhinya sumber belajar maka hasil belajar yang akan diperoleh akan semakin memuaskan (Sanjaya, 2014).

Penggunaan sumber belajar dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa akan terlihat dari penskoran ketika diadakan ulangan.

Dari hasil ulangan yang didapatkan pada tabel di atas terlihat bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata, dikarenakan minimnya sumber belajar dan penggunaan *Elektronik* yang tidak optimal. Menilik dari hal tersebut maka peneliti mengadakan penelitian dan menemukan hasil bahwa sangat besar pengaruh dari sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi daulah abbasiyah kelas XI di MAN 2 Kerinci.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kondisi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi daulah abbasiyah berdasarkan hasil ulangan masih banyak siswa yang mendapatkana nilai dibawah kkm, yakni 60. Sedangkan KKM yang diberikan oleh guru bidang studi adalah 75. Adapun jumlah siswa dengan kategori tuntas 34 dengan persentase 45% dan siswa dengan kategori tidak tuntas berjumlah 42 dengan persentase 55%. Maka kondisi ini sangat jelas bahwa kondisi belajar dengan kurangnya pemanfaatan sumber belajar akan berdampak pada hasil belajar siswa
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulannya adalah **Terdapat** pengaruh yang signifikan antara sumber belajar *Elektronik* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi daulah Abbasiyah, dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $10,493 > 2,140$. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_a diterima, yang berarti ada pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar SKI pada materi daulah Abbasiyah kelas XI IPA dan IPS semester 1 di MAN 2 Kerinci tahun ajaran 2022/2023.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengujian koefisien dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 9.707$ signifikansi pada taraf 0.000, adapun t_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05 dengan $n = 76$ maka $df = n - 2$ yaitu $76 - 2 = 74$. Jadi nilai $t_{tabel} =$

1.668. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 9.707 \geq t_{tabel}$ 1.668 dengan $\alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh antara sumber belajar *Elektronik* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi daulah Abbasiyah kelas XI di MAN 2 Kerinci.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Pihak sekolah diharapkan terus meningkat penyediaan sumber belajar dengan pengadaan guru yang professional dibidangnya serta dapat memantau penggunaan *Elektronik* yang dimiliki para siswa.
2. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang lebih luas dengan memberikan latihan-latihan ataupun situs web untuk dapat mempelajari hal lain yang belum mereka ketahui.
3. Bagi siswa perlu meningkatkan motivasi dalam memanfaatkan segala bentuk fasilitas yang telah disediakan sekolah. Dan juga

memanfaatkan segala sumber belajar yang tersedia di luar sekolah baik berasal dari lingkungan pergaulan maupun lingkungan keluarga.

4. Terdapat kerjasama yang baik antara guru dengan siswa dalam memanfaatkan lingkungan sekolah seperti ruang kelas beserta alat dan perlengkapan belajar dengan sebaik-baiknya.
5. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian seperti motivasi, buku, minat, materi pelajaran, metode pembelajaran, atau variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar para siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir, dan Kesisteman. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 698–713. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Alpian, Y. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurna Buana Pengabdian*, 1(1), 89.
- Amris, W. S., Akhyar, F., & Haenilah, E. Y. (2015). Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(5), 1576–1580.
- Andi, I. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu.
- Anggraini, D. (2020). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 12.
- Anisah, A., & Azizah, E. N. (2016). Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi Pada Kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon). *Jurnal Logika*, 18(3), 1–18.
- Arga, H. S. P., Rahayu, G. D. S., & Pratama, F. D. (2019). *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*. UPI Sumedang Press.
- Aslan, & Suhari. (2018). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (R. P. Tim (ed.)). CV. Razka Pustaka.
- Asmurti, Unde, A. A., & Rahamma, T. (2017). Effect of *Elektronik* Use in School Environments on Student Learning Achievements. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 6(2), 225–234.
- Azis, S. (2017). Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Orang Tua dalam Mendidik Anak. *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 12–28.
- Budiasuti, P., Soenarto, S., Muchlas, M., & Ramndani, H. W. (2021). Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1), 39–48. <https://doi.org/10.21831/jee.v5i1.37776>
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar* (1st ed.). Penerbit Laksita Indonesia.
- Chomsiatun, S. (2017). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Materi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Ngawi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(2), 140.

- Daeng, I. T. M., Mewengkang, N. ., & Kalesaran, E. R. (2017). Penggunaan *Elektronik* Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado. *E-Journal "Acta Diurna,"* 6(1), 1–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/15482>
- Das, S. W. H., Halik, A., & Budiman. (2019). Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. *Seminar Nasional Sains, Teknologi, Dan Sosial Humaniora UIT*.
- Dini, N. P. A. (2018). Pengaruh Penggunaan *Elektronik* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojosari. *JUPE*, 6(3).
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Istiqra' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- Fahrudiin, U. (2020). Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 5(2), 104. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v4i2.1927>
- Gusti Yarmi, I. L. (2017). Pemanfaatan Handphone Di Kalangan Mahasiswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 55. <https://doi.org/10.21009/pip.311.7>
- Hakim, T. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Puspa Swara.
- Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara.
- Hendratmoko et.al. (2017). Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara. *Jinotep*, 3(2), 152–157.
- Ifendi, M. (2020). Dinasti Abbasiyah: Studi Analisis Lembaga Pendidikan Islam. *Fenomena: Jurnal Penelitian*, 12(2), 139–160.
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Intan, S. (2018). Kontribusi Dinasti Abbasiyah Bidang Ilmu Pengetahuan. *Rihlah Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 6(2), 172. <https://doi.org/10.24252/rihlah.v6i2.6911>

- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Isti'adah, F. N. (2020). *Teori-teori Belajar dalam Pendidikan*. Edu Publisher.
- Januszewski, A., & Molenda. (2008). *Educational Technology: A Definition with Complementary*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Jaya, I. (2018). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Prenadamedia Grup.
- Jufrida, J., Basuki, F. R., Pangestu, M. D., & Djati Prasetya, N. A. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa Dan Literasi Sains Di Smp Negeri 1 Muaro Jambi. *EduFisika*, 4(02), 31–38. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v4i02.6188>
- Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(6), 1139–1148. <file:///D:/BACKUP DATA C/Downloads/214-Article Text-587-1-10-20201024.pdf>
- Listiana, A., & Guswanti, N. (2020). Dampak Positif Penggunaan *Elektronik* pada Anak Usia 2-3 Tahun dengan Peran Aktif Pengawasan Orang Tua. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(01), 97–111. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia>
- Lofia, H. S. (2014). *Kekuasaan dan Pengaruh*. 19 Oktober 2014. <http://herususilofia.lecture.ub.ac.id/>
- Maisari, A., Fahreza, F., & Kristanti, D. (2019). Analisis Penggunaan *Elektronik* Pada Guru Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Di SD NEGERI Gunung Keling. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 1.
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Masruhin, S., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Sistem Berfikir Kebenaran, Pengetahuan, Nilai (Moralitas). *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik*, 2(2), 844–857.
- Mokalu, V. R., Panjaitan, J. K., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2022). Hubungan Teori Belajar dan Teknologi Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1475–1486. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192>

- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Noerwiyati, W. (2017). Analisis Pengaruh Pelaksanaan Penilaian Portofolio Terhadap Prestasi Belajar Kewarganegaraan Pembahasan Hakikat Bangsa Dan Negara Siswa Kelas Ix – a Smp Negeri 2 Bangkalan. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 14. <https://doi.org/10.36412/ce.v1i2.498>
- Nunzairina, N. (2020). Dinasti Abbasiyah: Kemajuan Peradaban Islam, Pendidikan, dan Kebangkitan Kaum Intelektual. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.30829/juspi.v3i2.4382>
- Pratama, S. A., & Permatasari, R. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47.
- Prihatini, E. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Formatif*, 7(2), 152. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Puspita, Y. (2018). Pentingnya Pendidikan Multikultural. *Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang*, 285–291.
- Rahman, A. (2021). Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 4(20), 98–107.
- Roekach, B. S., & Defleur, M. (1975). *Theories of Mass Communication* (3rd ed.). David McKay.
- Rohaenah, R. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Materi Perpindahan Energi Panas dan Listrik Melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dengan Menggunakan Media Whatsapp dan Google Form Sebagai Mobile Learning Pada Siswa Kelas VI Semester II SD Negeri Tambaksari 02. *Jurnal Insan Cendekia*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.54012/jurnalinsancendekia.v3i1.55>
- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 25.
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam

- Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.
- Sanjaya, W. S. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Santi, F. U. (2018). *Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat*. Universitas Yogyakarta.
- Saomah, A. (2017). Implikasi Teori Belajar Terhadap Pendidikan Literasi. *Pendidikan*, 2(2), 10. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._Psikologi_Pend_Dan_Bimbingan/196103171987032-Aas_Saomah/Implementasi_Teori_Belajar_Dalam_Pendidikan_Literasi.pdf
- Sari, P., Warneri, & Ramadhan, I. (2021). Dampak Penggunaan *Elektronik* Pada Perilaku Sisa Kelas XI Dalam Pembelajaran Sosiologi di MA Al-Ikhlas Kuala Mandor B. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(9), 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/49405>
- Sarjana, K., Turmuzi, M., Yulis, T. R., La'luilmaknun, U., & Kurniawan, E. (2022). Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika di Era New Normal. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 309–316.
- Sofi, E. (2016). Pembelajaran Berbasis e-learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1(1), 51.
- Solikin, I. (2018). Implementasi Penggunaan *Elektronik* Android untuk Control PC (Personal Computer). *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 3(2), 249–252. <https://doi.org/10.30591/jpit.v3i2.766>
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish Publisher.
- Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdikarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Alfabeta.
- Sulastrri, Imran, & Firmansyah, A. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1).
- Sulastrri, Imran, & Firmansyah, A. (2019). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103.
- Suluh, M. (2018). Perspektif Pendidikan Nasional. *E-Saintika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu*, 2(1), 1–9.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Syafrina, A. E., & Nurfajri, G. (2021). Penggunaan Media Komunikasi *Elektronik* dalam Kegiatan Belajar Mengajar Mahasiswa FIKOM UBHARA Jaya di Masa Pandemi. *Jurnal Communicator Sphere*, 1(2), 58–68.
- Thabroni, G. (2021). Metode Penelitian-Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Sampling & Langkah. *Retrieved June*, 6(2), 3.
- Undang-Undang Republik Indonesia tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Pub. L. No. 20 (2003).
- Winkel, W. (1996). *Psikologi pengajaran*. GRASINDO.
- Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Penerbit Grasindo.
- Wulandari, S. P., Umayaroh, S., & Mahanani, P. (2021). Analisis Dampak Negatif Penggunaan *Elektronik* pada Pembelajaran Daring Ditinjau dari Perilaku Anak Kelas V SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(6), 456–464. <https://doi.org/10.17977/um065v1i62021p456-464>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>

LAMPIRAN

MAJLIS ATAKA ISLAM (MAMBI)
KERINCI

Lampiran 1 Hasil Tabulasi Data Variabel X dan Variabel Y

Hasil Tabulasi Data Kuisisioner/Angket Variabel X																	
Sampel	Nomor Item Angket																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah Var X
Sampel 1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	57
Sampel 2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	61
Sampel 3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	54
Sampel 4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	61
Sampel 5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	58
Sampel 6	3	3	3	4	4	3	1	2	3		1	2	3	3	4	4	43
Sampel 7	3	2	4	4	4	2	1	4	4	4	2	3	4	3	4	3	51
Sampel 8	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	51
Sampel 9	1	2	4	3		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Sampel 10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
Sampel 11	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
Sampel 12	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	52
Sampel 13	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	56

Sampel 14	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	61
Sampel 15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Sampel 16	4	4	3			4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	52
Sampel 17	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4		1	4	3	4	4	49
Sampel 18	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	57
Sampel 19	2	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4		4	3	49



Sampel 20	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	54
Sampel 21	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	56
Sampel 22	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	2	50
Sampel 23	1	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	54
Sampel 24	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	55
Sampel 25	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	57
Sampel 26	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	53
Sampel 27	2	4	3	2	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	4	2	47
Sampel 28	4	4		3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	51
Sampel 29	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	1	54
Sampel 30	4	4	4	3		4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	57
Sampel 31	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58
Sampel 32	1	3	4	3	3	4	4	2	3	4	1	4	4	3	2	3	48
Sampel 33	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	59
Sampel 34	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	56
Sampel 35	3	4	1	2	3	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	3	53
Sampel 36	3	4	4	4	2	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	53
Sampel 37	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	55
Sampel 38	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	2	51
Sampel 39	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	60
Sampel 40	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	57
Sampel 41	4	4	4	4	4	3	2	4	3	1	4	2	4	3	4	4	54
Sampel 42	4	4	3	3	4	4		4	4	4	3	4	4	4	3	3	55
Sampel 43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	60
Sampel 44	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	57
Sampel 45	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	1	4	3	4	4	4	53
Sampel 46	3	2	1	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	50

Sampel 47	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	56
Sampel 48	1	3	3	4	2	4	3		4	4	4	3	3	4	4	4	50
Sampel 49	2	3	3	4	4	4	3	2	1	4	3	1	4	3	4	2	47
Sampel 50	4	4	4	2	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	53
Sampel 51	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	55
Sampel 52	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	56
Sampel 53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Sampel 54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Sampel 55	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	4	54
Sampel 56	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
Sampel 57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Sampel 58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Sampel 59	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	56
Sampel 60	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	49
Sampel 61	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	53
Sampel 62	3	4	3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	4	3	2	1	45
Sampel 63	4	3	3	2	3	4	4	5	4	3	2	4	5	4	3	2	55
Sampel 64	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	53
Sampel 65	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	56
Sampel 66	1	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	51
Sampel 67	4	1	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	52
Sampel 68	3	4		4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	52
Sampel 69	4		4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3		4	4	48
Sampel 70	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	56
Sampel 71	3	4	3	4	3	4		4	3	3	4	3	4	4	4	3	53
Sampel 72	1	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	50
Sampel 73	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	1	3	5	52

Sampel 74	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	52
Sampel 75	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	1	51
Sampel 76	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	54



Sampel 24	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	50
Sampel 25	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	52
Sampel 26	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	51
Sampel 27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	53
Sampel 28	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
Sampel 29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Sampel 30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Sampel 31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Sampel 32	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53
Sampel 33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Sampel 34	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Sampel 35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4			46
Sampel 36	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	51
Sampel 37	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	50
Sampel 38	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	50
Sampel 39	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
Sampel 40	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4		49
Sampel 41	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Sampel 42	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4			51
Sampel 43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Sampel 44	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	53
Sampel 45	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	58
Sampel 46	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	63
Sampel 47	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	57
Sampel 48	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	57
Sampel 49	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	60

Sampel 50	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	65
Sampel 51	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	59
Sampel 52	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	64
Sampel 53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Sampel 54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Sampel 55	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	65
Sampel 56	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	61
Sampel 57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Sampel 58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Sampel 59	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	61
Sampel 60	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	55
Sampel 61	3	4	5	5	4	3	2	2	3	5	4	3	2	4	49
Sampel 62	2	3	2	3	4	5	4	2	3	4	5	3	4	3	47
Sampel 63	4	4	5	5	4	3	2	1	3	4	5	3	4	2	49
Sampel 64	4	3	2	3	4	3	5	3	4	4	3	5	4	5	52
Sampel 65	4	5	4	3	2	3	4	5	4	4	5	4	5	3	55
Sampel 66	4	5	4	3	3	2	3	4	5	4	3	5	4	3	52
Sampel 67	3	5	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	51
Sampel 68	4	5	4	3	3	2	3	4	5	4	3	4	5	3	52
Sampel 69	4	3	3	4	4	5	4	3	5	4	3	3	4	5	54
Sampel 70	5	5	4	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	56
Sampel 71	4	5	4	5	3	4	5	4	3	2	4	5	4	3	55
Sampel 72	3	2	3	4	5	3	4	5	4	3	2	1	4	5	48
Sampel 73	4	3	3	5	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	45
Sampel 74	5	4	5	4	5	4	3	2	4	5	4	5	4	3	57
Sampel 75	4	3	2	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	2	49

Sampel 76	3	4	3	4	5	3	3	2	3	4	5	4	5	4	52
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



Lampiran 2
Angket Penelitian

KISI-KISI BUTIR PERTANYAAN DALAM ANGKET

SUMBER BELAJAR DAN HASIL BELAJAR

No	Sumber belajar	No. item	Jumlah
1.	Bahan pengajaran	1,2,3,4,5	5
2.	Alat dan perlengkapan belajar	6,7,8,9,10	5
3.	Aktifitas	11,12,13,14,15,16	6
4.	Hasil belajar	17,18,19,20,21,22,23,24,25	9
5.	Materi daulah abbasiyah	26,27,28,29,30	5
TOTAL		30	30

KETERANGAN:

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh sumber belajar *Elektronik terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam “masa daulah abbasuyah”* pada kelas xi di MAN 2 kerinci

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Mohon untuk memberikan tanda (x) pada jawaban yang paling sesuai

DAFTAR PERNYATAAN

1. BAHAN PENGAJARAN

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda berpikir bahwa <i>Elektronik</i> dapat menjadi sumber belajar				
2.	Apakah anda memanfaatkan <i>Elektronik</i> anda dengan baik				
3.	Saat membuka <i>Elektronik</i> , anda berinisiatif untuk membuka aplikasi youtube untuk menambah wawasan mengenai materi pelajaran sejarah kebudayaan islam masa daulah abbasiyah				
4.	Apakah anda memanfaatkan google untuk mendapatkan tambahan materi pelajaran mengenai sejarah kebudayaan islam masa daulah abbasiyah				
5.	Apakah <i>Elektronik</i> memberikan kemudahan bagi anda untuk mencari tambahan ilmu pengetahuan mengenai mata pelajaran sejarah kebudayaan islam pada masa daulah abbasiyah				

2. ALAT DAN PERLENGKAPAN BELAJAR

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS

6.	Apakah anda mencatat setiap penjelasan guru mengenai materi ski masa daulah abbasiyah dan menjadikannya sebagai masukan				
7.	Apakah anda selalu mendengarkan dan memperhatikan guru menyampaikan materi				
8.	Apakah anda memahami tentang materi masa daulah abbasiyah yang diajarkan				
9.	Apakah anda meminta bantuan kepada orang lain dalam memahami materi ajar				
10.	Didalam mempelajari materi sejarah kebudayaan islam masa daulah abbasiyah apakah anda memiliki kelompok belajar				

3. AKTIFITAS

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
11.	Dalam mempelajari materi sejarah kebudayaan islam apakah anda memanfaatkan alat di sekitar anda				
12.	Apakah anda menggunakan buku catatan sebagai perlengkapan belajar anda				
13.	Apakah anda memanfaatkan kanal <i>youtube</i> dalam mempelajari sejarah kebudayaan islam masa daulah abbasiyah				
14.	Dalam mempelajari sejarah kebudayaan islam apakah anda memanfaatkan buku elektronik				
15.	Apakah anda memanfaatkan situs web yang ada di <i>Elektronik</i> untuk menambah pemahaman anda dalam mempelajari				

	sejarah kebudayaan islam				
16.	Anda dengan mudah mendapatkan tambahan wawasan melalui berbagai sumber yang tersedia di <i>Elektronik</i> anda				



4. HASIL BELAJAR

NO .	PERTANYAAN	S S	S	TS	STS
17.	Apakah hasil belajar anda diatas KKM				
18.	Dengan hanya menggunakan sumber belajar LKS apakah anda mendapatkan hasil belajar yang memuaskan				
19.	Bagaimana hasil belajar anda setelah menggunakan sumber belajar selain LKS, Apakah mengalami peningkatan				
20.	Apakah anda merasa hasil belajar anda menjadi meningkat setelah membuka situs belajar yang ada di <i>Elektronik</i>				
21.	Apakah dengan menggunakan <i>Elektronik</i> hasil belajar anda mengalami perubahan secara signifikan				
22.	Apakah menurut anda perlu sumber belajar lain untuk meningkatkan hasil belajar				
23.	Hasil belajar anda akan bergantung kepada banyak sumber yang anda gunakan				
24.	Anda percaya dengan semakin banyak sumber maka hasil belajar anda akan semakin baik				
25.	Menggunakan <i>Elektronik</i> dapat membuat hasil belajar dan wawasan anda semakin bertambah dengan banyak situs dan aplikasi yang dapat di akses				

5. MATERI DAULAH ABBASIYAH

NO .	PERTANYAAN	S S	S	TS	STS
------	------------	--------	---	----	-----

26.	Mempelajari mengenai materi daulah abbasiyah penting bagi siswa				
27.	Anda menjadi lebih tahu bahwa masa daulah abbasiyah merupakan era keemasan bagi islam				
28.	Masa daulah abbasiyah banyak melahirkan tokoh-tokoh penting dalam agama Islam				
29.	Masa daulah banyak memberikan kontribusi terutama dalam bidang ilmu pengetahuan				
30.	Masa daulah abbasiyah penting untuk dipelajari agar siswa dapat mengetahui bagaimana Islam dapat tersebar luas melalui dinasti ini				



	N	76	76	75	76	76	76	76	76	76	75	76	76	75	76	76	76	76	76	76	75	76	75	76	76	76	76	76				
V A R I A N C E	Pe ar s o n C o r r e l a t i o n	.50 5**	1 1 1 4	0 , 0 3 6	0, 0 1 6	0, 0 1 9	.2 4 8*	.3 1 3*	0, 1 7	0, 1 1	0, 1 3	0, 2 1 5	0, 0 1 8	0, 0 2 6	.2 8 6*	.2 8 3*	0, 0 5	- 0, 0 5	0, 1 5 3	.3 6 4*	0, 1 0 6	.4 5 4*	0, 1 2 7	0, 2 1 5	- 0, 0 4 3	0, 1 1 3	0, 1 6 8	0, 1 5 8	0, 1 0 4	.2 8 7*	.4 4 1 *	
	Sig. (2- tail ed)	0		0, 3 8 6	0, 1 5 1	0, 8 7	0, 0 3 1	0, 0 8 6	0, 0 8 3	0, 1 1 3	0, 0 3 7	0, 0 6 2	0, 0 8 7	0, 0 6 5	0, 0 1 6	0, 0 1 3	0, 0 6 8	0, 0 6 8	0, 0 0 6	0, 3 0 6	0, 0 6 3	0, 0 7 1	0, 0 6 2	0, 0 7 1	0, 0 3 3	0, 0 4 7	0, 0 1 3	0, 0 7 3	0, 0 7 1	0, 0 3 2	0	
	N	76	76	75	76	76	76	76	76	76	75	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	75	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
V A R I A N C E	Pe ar s o n C o r r e l a t i o n	0,0 38	0 , 1 1 4	.2 6 1*	0, 0 3 6	- 0, 0 1 9	0, 0 0 5	- 0, 0 3	- 0, 0 7	.2 5 9*	.2 5 4*	.2 2 8*	0, 1 0 2	0, 0 3 5	- 0, 0 9 8	0, 0 4 7	0, 1 2 5	0, 1 8 1	0, 0 3 5	- 0, 1 2 7	0, 1 1 1	0, 0 1 3	- 0, 1 4 4	0, 0 5 2	- 0, 0 1 8	.4 0 2*	.2 6 3*	.2 3 5*	0, 1 2 1	0, 1 1	.2 4 6*	
	Sig. (2- tail ed)	0,7 46	0 , 3	0, 0 2	0, 7	0, 8 6	0, 9 6	0, 8 0	0, 8 2	0, 0 2	0, 0 2	0, 0 4	0, 0 3 8	0, 0 7 6	0, 0 4 0	0, 0 6 8	0, 2 2	0, 1 1	0, 7 6	0, 2 7	0, 3 4	0, 9 1	0, 0 2	0, 6	0, 8 7	0	0, 0 2	0, 0 4	0, 0 3 0	0, 0 3 9	0, 3 0	0

	ed)		3	4	6	9	4	1	3	5	9	9	5	5	2	8	5	2	4	9	6	3	2	6	7		3	2	2	2	3		
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	74	75	75	74	75	75	75	75	75	75	75	75	74	75	74	75	75	75	75	75	75		
V A R I A N C E	Pe a r s o n C o r r e l a t i o n	.38 3**	0, 032	.2 61*	.5 65*	0, 066	0, 076	.2 57*	0, 014	0, 015	.2 83*	.3 77*	0, 045	- 0,041	0, 021	0, 021	.2 36*	- 0,017	0, 019	0, 008	0, 009	0, 006	0, 003	0, 009	0, 008	.4 25*	.2 47*	.2 30*	0, 016	.3 18*	0, 015	.2 28*	.4 58*
	Sig. (2- tail ed)	0,0 01	0, 0786	0, 024	0, 073	0, 018	0, 025	0, 028	0, 022	0, 032	0, 014	0, 001	0, 021	0, 069	0, 006	0, 005	0, 004	0, 083	0, 004	0, 006	0, 004	0, 002	0, 009	0, 008	0, 003	0, 004	0, 006	0, 005	0, 007	0, 005	0, 009	0, 004	0, 007
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	75	76	76	75	76	76	76	76	76	76	76	76	75	76	75	76	76	76	76	76	76	76	76

V A R I A N C E	Pe a r s o n C o r r e l a t i o n	.48 1**	0 , 1 6 6	0 , 0 3 6	.5 6 5*	1	0, 2 1 1	.2 6 1*	.2 3 4*	.3 0 5*	0, 1 4 6	.4 0 3*	.4 1 6*	0, 1 5 1	- 0, 2 1 6	0, 1 9	.4 3 6*	0, 2 2 2	- 0, 1 2 3	.2 6 5*	0, 1 9 9	.2 3 4*	0, 2 2 1	.3 5 8*	.5 0 9*	0, 2 0 4	.2 7 9*	0, 1 6 6	.2 4 4*	0, 1 1 8	.3 4 4*	.5 6 2*	
	Sig. (2- tail ed)	0	0 , 1 5 1	0 , 7 6	0		0, 0 6 7	0, 0 2 3	0, 0 4 2	0, 0 0 7	0, 0 2 9	0 0	0, 1 9 2	0, 0 0 3	0, 0 9 9	0, 0 5 4	0, 0 8 9	0, 0 2 1	0, 0 8 4	0, 0 0 1	0, 0 8 4	0, 0 0 5	0, 0 0 2	0, 0 0 0	0, 0 8 5	0, 0 1 5	0, 0 3 4	0, 0 3 1	0, 0 0 2	0, 0 0 2	0		
	N	76	7 6	7 5	7 6	7 5	7 6	7 6	7 5	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 5	7 6	7 5	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6						
V A R I A N C E	Pe a r s o n C o r r e l a t i o n	0,1 74	0 , 0 1 9	- 0, 0 1 9	0, 0 6 6	0, 2 1 1	1	.4 3 2*	0, 2	.2 4 3*	- 0, 0 5	0, 1 6	.2 6 1*	.4 0 4*	.2 3 2*	0, 1 5 5	0, 1 8 8	.3 2 7*	.2 9 6*	.3 2 2*	.2 2 6*	0, 1 4	0, 0 5	0, 1 3 4	.4 3 3*	.2 7 2*	0, 0 1 7	0, 0 1 3	0, 1 8 3	.3 0 7*	0, 2 1 4	.4 5 2*	
	Sig. (2- tail ed)	0,1 32	0 , 8 7	0 , 5 7 3	0, 0 6 7	0, 0 6 7		0	0, 0 8 4	0, 0 3 4	0, 0 6 7	0, 0 2 3	0, 0 0 3	0, 0 0 0	0, 0 4 5	0, 0 1 8	0, 0 0 3	0, 0 0 4	0, 0 0 9	0, 0 0 5	0, 0 0 5	0, 2 2 9	0, 9 6 9	0, 2 5	0	0, 0 1 8	0, 0 8 5	0, 0 3 2	0, 1 0 4	0, 0 0 7	0, 0 0 3	0	

	Sig. (2-tailed)	0	0,006	0,001	0,0025	0,0042	0,0084	0	0,079	0,046	0,036	0,0034	0,0022	0,0075	0,0014	0,0011	0,0011	0,0087	0,0008	0,0093	0,0023	0,0035	0,0017	0,0026	0,0071	0,0011	0,0048	0,0014	0,0008	0
	N	76	76	75	76	76	76	76	76	76	75	76	76	75	76	76	76	76	76	76	76	75	76	76	76	76	76	76	76	76
VAR00009	Pearson Correlation	0,204	0,197	-0,017	.305*	.243*	.269*	0,156	1	.438*	-0,035	0,006	0,005	.344*	0,124	0,024	-0,078	-0,003	0,004	0,004	0,008	0,008	.233*	0,012	0,005	-0,006	-0,005	0,006	0,014	.323*
	Sig. (2-tailed)	0,077	0,088	0,028	0,007	0,003	0,009	0,179	0	0,004	0,004	0,001	0,003	0,002	0,005	0,009	0,008	0,007	0,003	0,004	0,004	0,004	0,003	0,009	0,006	0,009	0,005	0,009	0,021	0,004
	N	76	76	75	76	76	76	76	76	76	75	76	76	75	76	76	76	76	76	76	76	75	76	76	76	76	76	76	76	76
VAR000	Pearson Correlation	-0,143	0,117	0,115	0,146	-0,005	0,005	-0,008	.438*	1	.281*	0,003	0,000	0,012	0,011	0,002	0,000	-0,000	.247*	0,002	0,001	0,000	0,003	0,004	0,001	0,000	-0,004	-0,006	-0,000	.235

V A R I A N T 1	Pe ar s o n C o r r e l a t i o n	.48 3**	0 , 2 1 5	. 2 2 8 *	.3 7 7* *	.4 1 6* *	.2 6 1*	0, 1 5	.2 4 3*	0, 2 0 6	0, 0 3 6	0, 1 7 3	1	.3 9 7* *	- 0, 0 3 9	0, 2 2 3	.2 8 3*	.3 2 3* *	0, 0 2 5	0, 1 7 9	0, 1 7 2	.3 0 1* *	.3 0 4* *	.3 4 7* *	.3 1 4* *	.3 3 7* *	0, 1 9	0, 1 8 3	.2 6 8*	.2 3 2*	.2 8 2*	. 5 5 5 *	
	Sig. (2- tail ed)	0	0 , 0 6 2	0 , 0 4 9	0, 0 0 1	0 , 0 0	0, 0 2 3	0, 0 1 6	0, 0 0 4	0, 0 0 4	0, 0 7 5 6	0, 0 1 3 7		0 , 7 3 8	0, 0 0 5 3	0, 0 0 0 4	0, 0 8 1 8	0, 0 2 8	0, 0 1 2 1	0, 0 1 3 8	0, 0 0 0 8	0, 0 0 0 8	0, 0 0 0 6	0, 0 0 0 3	0, 0 1 0 1	0, 0 1 1 4	0, 0 0 1 9	0, 0 0 4 4	0, 0 0 1 4	0, 0 0 1 4	0		
	N	76	7 6	7 5	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 5	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 5	7 6	7 5	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6
V A R I A N T 2	Pe ar s o n C o r r e l a t i o n	.23 9*	0 , 0 1 8	0 , 1 0 2	0, 1 4 5	0, 1 5 1	.4 0 4* *	0, 1 8 6	.3 4 3* *	0, 0 5	0, 0 7	0, 0 8 7	.3 9 7* *	1	.3 5 1* *	0, 2 0 3	- 0, 1 6 4	.2 8 9*	.3 2 0* *	.5 7 8* *	.2 7 7* 9*	.4 0 3* *	0, 0 2 5	0, 1 6 8	.2 8 9*	.2 3 4*	0, 1	0, 2 0 8	0, 1 9 2	0, 1 3 1	0, 0 4 5	. 4 5 0 *	
	Sig. (2- tail ed)	0,0 38	0 , 8 7	0 , 3 8	0, 2 1 1	0, 1 9 2	0	0, 0 7	0, 0 2	0, 0 1	0, 0 9	0, 0 4	0	0, 0 0 2	0, 0 1 8	0, 0 1 8	0, 0 1 1	0, 0 0 5	0, 0 0 0	.5 7 8* *	0, 0 1 5	0, 8 3 3	0, 1 4 8	0, 0 1 1	0, 0 3 2	0, 0 4 9	0, 0 7 2	0, 0 2 7	0, 0 5 8	0, 0 6 7	0, 0 9 7	0	

	Sig. (2-tailed)	0,002	0,012	0,040	0,069	0,099	0,118	0,003	0,004	0,021	0,017	0,009	0,005	0,008	0,000	0,000	0,056	0,005	0,000	0,001	0,000	0,043	0,031	0,086	0,089	0,004	0,000			
	N	76	76	75	76	76	76	76	76	76	75	76	76	75	76	76	76	76	76	76	75	76	76	76	76	76	76			
VARR00016	Pearson Correlation	.436**	.283*	.0213	.436*	.0188	.316*	.0181	.0224	.0118	.309*	.283*	-.0164	-.0196	.400*	.322*	-.0012	.0023	.3013*	.0083	.381*	.266*	.437*	.247*	.0117	-.0041	.290*	.315*	.512*	.559*
	Sig. (2-tailed)	0	0,0138	0,065	0,000	0,0035	0,0018	0,0052	0,031	0,007	0,0013	0,0058	0,001	0,009	0,005	0,008	0,006	0,004	0,006	0,008	0,001	0,000	0,032	0,032	0,074	0,001	0,006	0,000	0,000	
	N	76	76	75	76	76	76	76	76	75	76	76	75	76	76	76	76	76	76	76	75	76	76	76	76	76	76	76	76	76

K E R I N C I

V A R I A N T 1 7	Pe ar s o n C o r r e l a t i o n	.25 2*	0 , 0 5	0 , 1 2 5	.2 3 6*	0, 2 2 2	.3 2 7*	.4 9 3*	.2 7 4*	- 0, 0 7 8	0, 0 2 4	0, 2 1	.3 2 3*	.2 8 9*	- 0, 0 6 9	.4 0 8*	.3 2 2*	1	.2 7 1*	.4 7 6*	.2 8 0*	.3 9 6*	.2 8 5*	.3 3 2*	.2 3 1*	.5 6 4*	.2 4 1*	0, 0 6 4	.3 3 8*	.2 3 9*	0, 1 5 3	. 5 8 5 *	
	Sig. (2- tail ed)	0,0 28	0 , 6 6 5	0 , 2 8 5	0, 0 4	0, 0 5 4	0, 0 0 4	0	0, 0 1 7	0, 0 5 5	0, 0 8 3 7	0, 0 7	0, 0 0 4	0, 0 1 1	0, 0 5 4	0	0, 0 0 5		0, 0 1 8	0	0, 0 1 4	0, 0 3 3	0	0, 0 0 4 5	0	0, 0 3 6	0, 0 5 8 1	0, 0 0 3 3	0, 0 1 8 8	0			
	N	76	7 6	7 5	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 5	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 5	7 6	7 6	7 5	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6
V A R I A N T 1 8	Pe ar s o n C o r r e l a t i o n	0,1 19	- 0 , 0 5	0 , 1 8 1 7	- 0, 0 1 2 3	.2 9 6*	0, 1 5 5	0, 2 0 1	- 0, 0 6	0, 0 0 5	- 0, 0 0 7	0, 0 0 2 5	.3 2 0*	.2 4 1*	0, 0 7 7	- 0, 0 1 2	.2 7 1*	1		.4 2 3*	0, 0 3 2	0, 0 6 1	- 0, 0 6 4	- 0, 0 4 1	0, 0 5 1	.3 0 0*	- 0, 0 0 9	0, 1 4 9	.2 8 6*	0, 1 2 2	- 0, 2 2 1	. 2 4 7 *	
	Sig. (2- tail ed)	0,3 06	0 , 6 6	0, 8 8 3	0, 2 8 9	0, 1 8 2	0, 0 8 2	0, 6 0 9	0, 0 9 5	0, 0 9 2	0, 0 9 5	0, 0 8 8	0, 0 0 5	0, 0 3 7	0, 0 5 6	0, 0 9 8	0, 0 1 8	0, 0 1 8		0	0, 7 8 7	0, 5 9 9	0, 5 8 3	0, 7 2 4	0, 6 6 2	0, 0 0 9	0, 9 3 5	0, 1 9 8	0, 2 1 3	0, 0 5 5	0 , 0 3		

	Sig. (2-tailed)	0,04	0,001	0,0279	0,0464	0,0084	0,0050	0,0093	0,0077	0,0031	0,0048	0,0015	0,0035	0,0000	0,0006	0,0014	0,0070	0,0000	0,0002	0,0012	0,0004	0,0034	0,0077	0,0021	0,0061	0,0070	0,0000	0,0000	
	N	76	76	75	76	76	76	76	76	75	76	76	75	76	76	76	76	76	76	75	76	75	76	76	76	76	76	76	
VARR00021	Pearson Correlation	0,076	0,106	0,009	.234*	0,014	.266*	0,0139	0,0072	0,0149	.301*	.403*	0,013	.3068*	.3096*	0,0061	.408*	.408*	1	.2076*	.2077*	-0,0049	.3031*	0,0188	0,0043	-0,0022	0,0107	.2027*	.4046*
	Sig. (2-tailed)	0,514	0,3363	0,442	0,0022	0,0029	0,0020	0,0033	0,0037	0,0001	0,0008	0,0000	0,0035	0,0001	0,0008	0,0009	0,0000	0,0000	0,0000	0,0016	0,0016	0,0062	0,0004	0,0014	0,0071	0,0083	0,0037	0,0049	0,0000
	N	76	76	75	76	76	76	76	76	75	76	76	75	76	76	76	76	76	76	75	76	75	76	76	76	76	76	76	76

K E R I N C I

V A R I A N T 1	Pe ar s o n C o r r e l a t i o n	.34 6**	.4 5 4 * *	0 , 0 1 3	0, 0, 2 1	0, 0, 0 5	0, 0, 1 5	0, 0, 1 4	0, 0, 0 8	0, 0, 1 3	0, 0, 1 5	.3 0 4* *	0, 0 2 5	- 0, 0 5	.5 2 9* *	.3 8 1* *	.2 8 5* *	- 0, 0 6 4	0, 0 9 5	.3 4 4* *	.2 7 6* *	1	.4 2 4* *	.2 6 1* *	0, 0, 2 1 8	0, 0, 0 4 5	0, 0, 0 1 7	0, 0, 0 2 8	0, 0, 0 6 2	.3 3 9* *	.4 9 3 *
	Sig. (2- tail ed)	0,0 02	0 , 9 1 3	0, 0, 1 5 9	0, 0, 0 5 9	0, 0, 0 6 9	0, 0, 0 3 1	0, 0, 0 2 5	0, 0, 0 3 3	0, 0, 0 9 8	0, 0, 0 8 5	0, 0, 0 0 8	0, 0, 0 3 3	0, 0, 0 9 6	0, 0, 0 0 1	0, 0, 0 1 3	0, 0, 0 1 3	0, 0, 0 5 3	0, 0, 0 4 1	0, 0, 0 0 2	0, 0, 0 0 6	0	0, 0 2 3	0, 0 0 6	0, 0, 0 6 7	0, 0, 0 8 2	0, 0, 0 8 1	0, 0, 0 5 9	0, 0, 0 0 3	0	
	N	76	7 6	7 5	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 5	7 6	7 6	7 5	7 6	7 6	7 5	7 6	7 5	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6						
V A R I A N T 2	Pe ar s o n C o r r e l a t i o n	.30 8**	0 , 1 2 7	- 0 , 1 4 4	0, 0, 1 9 8	.3 5 8* *	0, 0, 1 3 4	0, 0, 1 1 7	0, 0, 0 8 3	0, 0, 0 1 6	.2 9 9* *	.3 4 7* *	0, 0, 1 6 8	0, 0, 0 5 1	.5 5 6* *	.2 6 6* *	.3 3 2* *	- 0, 0 4 1	0, 0, 1 5 1	.2 8 8* *	.2 7 7* *	.4 2 4* *	1	.4 4 1* *	.5 0 3* *	- 0, 1 0 5	0, 0, 0 6 6	0, 0, 0 1 7	0, 0, 0 8 9	0, 0, 0 2 5	.5 1 3 *

K E R I N C I

	Sig. (2-tailed)	0,007	0,279	0,222	0,089	0,002	0,255	0,149	0,317	0,488	0,367	0,001	0,002	0,148	0,065	0	0,021	0,004	0,072	0,196	0,012	0	0	0	0,371	0,573	0,145	0,448	0,052	0	
	N	75	75	74	75	75	75	75	75	75	74	75	75	75	74	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
VAR	Pe ars on Cor rela tion	.434**	0,215	0,052	.425*	.509*	.433*	.350*	.371*	.233*	0,138	.338*	.314*	.289*	0,046	.393*	.437*	.231*	0,051	0,213	-0,049	.261*	.441*	1	.297*	0,063	0,061	.300*	.260*	.449*	.638*
	Sig. (2-tailed)	0	0,062	0	0	0	0,002	0,001	0,004	0,003	0,025	0,000	0,001	0,006	0	0	0,004	0,006	0,015	0,009	0,006	0,002	0	0,001	0,009	0,001	0,000	0,000	0,002	0	0
	N	76	76	75	76	76	76	76	76	76	75	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

K E R I N C I

V A R O O O 2 5	Pe ars on Cor rela tion	.30 9**	- 0, 0 4 3	- 0, 0 1 8	.2 4 7*	0, 2 0 4	.2 7 2*	0, 2 2 2	0, 1 5 6	0, 0 1 2	0, 0 1 3	.3 3 7*	.2 3 4*	0, 0 6 2	.3 7 2*	.2 4 7*	.5 6 4*	.3 0 0*	.3 6 8*	0, 1 1 8	.3 3 1*	0, 2 1 8	.5 0 3*	.2 9 7*	1	0, 0 9 2	0, 0 0 6	.3 0 4*	0, 1 7 4	0, 1 5 6	.5 1 6*	
	Sig. (2- tail ed)	0,0 07	0, 7 1 1	0, 8 7 7	0, 0 3 3	0, 0 8	0, 0 1 8	0, 0 5 6	0, 1 8 3	0, 9 1 7	0, 9 3 5	0, 0 4 3	0, 0 9	0, 5 9 1	0, 0 0 3	0	0, 0 0 9	0, 0 0 1	0, 3 0 4	0, 0 1 4	0, 0 0 4	0, 0 6	0	0, 0 1		0, 4 3 4	0, 9 6	0, 0 0 8	0, 1 3 7	0, 1 8 2	0	
	N	75	7 5	7 4	7 5	7 5	7 4	7 5	7 5	7 5	7 5	7 5	7 5	7 5	7 5	7 4	7 5	7 5	7 5	7 5	7 5	7 5	7 5	7 5	7 5							
V A R O O O 2 6	Pe ars on Cor rela tion	.24 0*	0, 1 1 3	.4 0 2**	.2 3 0*	.2 7 9*	0, 0 1 7	0, 1 6 1	0, 1 2 7	0, 0 5 9	0, 1 4 1	.2 3 7*	0, 1 9	0, 1	-. 2 4 6*	-. 0, 0 8 2	0, 1 1 7	.2 4 1*	-. 0, 0 0 9	0, 1 2 5	0, 0 3	0, 1 8 8	0, 0 4 5	-. 0, 1 0 5	0, 0 6 3	0, 0 9 2	1	.4 3 6*	.2 6 4*	0, 0 9 9	0, 1 2 6	.2 9 2*

K E R I N C I

	Sig. (2-tailed)	0,037	0,333	0,046	0,015	0,085	0,116	0,227	0,065	0,024	0,011	0,032	0,043	0,038	0,031	0,036	0,093	0,28	0,077	0,014	0,067	0,031	0,059	0,043	0	0,021	0,035	0,027	0,021	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
VAR	Pearson Correlation	.377**	0,168	0,164	0,166	0,113	0,025	0,008	-0,006	0,007	0,052	0,083	0,028	-0,085	-0,016	-0,041	0,064	0,049	0,021	0,037	0,043	0,007	0,061	0,006	.436*	1	.429*	.248*	0,067	.334*
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,148	0,157	0,151	0,032	0,023	0,096	0,951	0,014	0,014	0,072	0,047	0,039	0,024	0,058	0,018	0,055	0,027	0,071	0,082	0,053	0,070	0,096	0	0	0,031	0,055	0,003	0,003
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

K E R I N C I

V A R I A N T S	Pe ar s on Co r re la t i o n	.56 8**	0, 1 5 8	.2 3 5 *	.3 1 8* *	.2 4 4*	0, 1 8 3	.2 5 3*	0, 1 8 4	- 0, 0 6 5	- 0, 0 4 6	.3 6 4* *	.2 6 8*	0, 1 9 2	- 0, 1 0 3	- 0, 0 2	.2 9 0*	.3 3 8* *	.2 8 6*	0, 2 0 4	- 0, 0 5 9	- 0, 0 2 2	0, 0 2 8	0, 1 7	.3 0 0*	.3 0 4* *	.2 6 4*	.4 2 9* *	1	.4 2 6* *	0, 1 8 7	.4 7 7* *	
	Sig. (2- tail ed)	0	0, 1 7 2	0, 0 4 2	0, 0 3 4	0, 0 1 4	0, 0 1 7	0, 0 1 7	0, 0 1 7	0, 0 5 7	0, 0 6 4	0, 0 0 1	0, 0 0 1	0, 0 0 9	0, 0 3 7	0, 0 8 5	0, 0 0 1	0, 0 0 3	0, 0 0 2	0, 0 0 8	0, 0 6 1	0, 0 8 3	0, 0 8 1	0, 0 1 4	0, 0 0 9	0, 0 0 8	0, 0 0 2	0	0	0, 1 0 5	0		
	N	76	7 6	7 5	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 5	7 6	7 6	7 5	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 5	7 6	7 5	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6	7 6
V A R I A N T S	Pe ar s on Co r re la t i o n	.25 1*	0, 1 0 4	0, 1 2 1	0, 1 1 5	0, 1 1 8	.3 0 7* *	.3 3 8* *	.3 3 1* *	0, 0 6	- 0, 1 6 9	0, 0 5 9	.2 3 2*	0, 1 3 1	0, 0 8 2	- 0, 0 1 6	.3 1 5* *	.2 3 9* *	0, 1 2 2	0, 0 7 6	0, 0 4 5	0, 0 1 7	0, 0 6 2	0, 0 8 9	.2 6 0*	0, 1 7 4	0, 0 9 9	.2 4 8* *	.4 2 6* *	1	.5 0 9* *	.3 9 2* *	

K E R I N C I

	Sig. (2-tailed)	0,029	0,373	0,302	0,196	0,312	0,007	0,003	0,004	0,099	0,014	0,061	0,024	0,089	0,006	0,003	0,029	0,051	0,070	0,035	0,059	0,048	0,002	0,013	0,037	0,039	0,000		0	0	
	N	76	76	75	76	76	76	76	76	76	75	76	76	75	76	76	76	76	76	76	76	75	76	75	76	76	76	76	76	76	
VARR00030	Pearson Correlation	.373**	.287*	.201	.248*	.341*	0,214	.371*	0,186	0,144	-0,004	.285*	.282*	0,045	-0,002	.302*	.512*	0,153	-0,221	0,008	.404*	.227*	.339*	0,225	.449*	0,156	0,126	0,107	.509*	1	.550*
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,012	0,047	0,002	0,001	0,023	0,000	0,018	0,975	0,013	0,014	0,067	0,098	0,008	0,000	0,000	0,048	0,000	0,058	0,000	0,049	0,003	0,052	0,000	0,018	0,027	0,055	0,000		0
	N	76	76	75	76	76	76	76	76	76	75	76	76	75	76	76	76	76	76	76	76	75	76	75	76	76	76	76	76	76	76

K E R I N C I

P e a r s o n C o r r e l a t i o n	.668**	.441*	.246*	.458*	.562*	.452*	.623*	.491*	.323*	.235*	.436*	.535*	.450*	0,167	.590*	.559*	.585*	.247*	.524*	.541*	.446*	.493*	.513*	.638*	.516*	.292*	.334*	.477*	.392*	.550*		
	S i g n i f i c a n c e (2 - t a i l e d)	0,0033	0,0033	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0044	0,0041	0,0000	0,0000	0,0000	0,152	0,0000	0,0000	0,0000	0,0032	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0011	0,0003	0,0000	0,0000	0,0000	
		N	76	76	75	76	76	76	76	76	76	76	75	76	76	75	76	76	76	76	76	76	76	76	75	76	75	76	76	76	76	76

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

K E R I N C I

Lampiran 5**Uji Reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	14



Lampiran 6

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,57381655
Most Extreme Differences	Absolute	0,104
	Positive	0,078
	Negative	-0,104
Test Statistic		0,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042 ^c

b. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengujian Normalitas dengan menggunakan SPSS

K E R I N C I

Lampiran 7

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	0,560	0,554	3,59788

a. Predictors: (Constant), x

Uji Regresi Linear

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,493	4,904		2,140	0,036
	x	0,718	0,074	0,748	9,707	0,000

a. Dependent Variable: y

Lampiran 8

Anova Test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1219,614	1	1219,614	94,217	.000 ^b
	Residual	957,912	74	12,945		
	Total	2177,526	75			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x



Lampiran 9**Statistik Sekolah**

Statistik Sekolah : 131115010001

Alamat Madrasah

- 1) Desa : Kemantan Agung
- 2) Jalan : Depati Rajo Mudo
- 3) Kecamatan : Air Hangat Timur
- 4) Kabupaten/Provinsi : Kerinci, Jambi
- 5) Telepon : -
- 6) Status Madrasah : Negeri
- 7) SK Madrasah :
- 8) Status Tanah Madrasah : Milik Sendiri
- 9) Luas Tanah : 1260 m²
- 10) Sertifikat Tanah : Ada
- 11)

Jumlah Siswa kelas XI dari tahun 2017-2022

Tabel Jumlah Siswa Kelas XI Tahun 2017 – 2-22								
Tahun Ajaran	XI IPA 1		XI IPA 2		XI IPS 1		XI IPS 2	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
2020/2021	12	7	11	6	14	8	14	5
2021/2022	16	15	13	17	14	8	11	7

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MAN 2 Kerinci Mata Pelajaran : SKI	Kelas/Semester : XI / 1 Alokasi Waktu : 4 × 45 menit	KD : 3.1 dan 4.1
Materi : Daulah Abbasiyah		

A. TUJUAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat memahami mengenai Pemerintahan *Daulah Abbasiyah*

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➤ <i>Lembar penilaian</i>	Alat/Bahan : ➤ Penggaris, spidol, papan tulis
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

KEGIATAN INTI

K E R I N C I

Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Sejarah Berdiri Daulah Abasiyah</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Sejarah Berdiri Daulah Abasiyah</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Sejarah Berdiri Daulah Abasiyah</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Sejarah Berdiri Daulah Abasiyah</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	-
Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi		

Mengetahui

Kerinci, Februari 2023

Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Arien, S. Pd, M.Pd.I

Subhan Kasim, S.Pd., M.Pd

NIP. 1997210261998031003

NIP. 196767041319890210002